

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

DWI AYU APRILIA

NIM: T20199064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2023**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
DWI AYU APRILIA
NIM: T20199064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2023**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

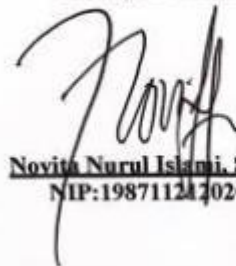
diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

DWI AYU APRILIA NEGERI
NIM: T20199064
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd
NIP: 198711242020122002

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Figru Mafar, M.IP
NIP. 198407292019031004



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
2. Novita Nurul Islami, M.Pd

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Abdul Mu'is, M.Si
NIP. 197301242000031005

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ ۖ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبِثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكْدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ ٱلْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya: Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi (sesudah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan terima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa angin mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangunkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik tanamtanamannya tumbuh dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”. -(QS Al-A’raf 56-58)-¹

¹ Departemen Agama RI Al Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui selama ini, di antaranya:

1. Untuk orang tua saya, Ayah Rahman serta Ibu Ainin Khurotin terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini, sekaligus motivator saya dalam menempuh pendidikan S1.
2. Semua guru dan dosen yang telah memberi tuntunan ilmu, mendidik, memberi pencerahan intelektual hingga saya siap untuk melangkah ke depannya.
3. Untuk Bu de Hj. Masrifah, Pak de Ahmad Rosidi dan Alm Pak de Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I motivator saya dalam menempuh pendidikan S1.
4. Untuk kakak dan adik saya, Muhammad Bustomy, Rosita Wulandari dan Muhammad Ahlam Desmanto, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Almamater UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu sehingga memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023”**

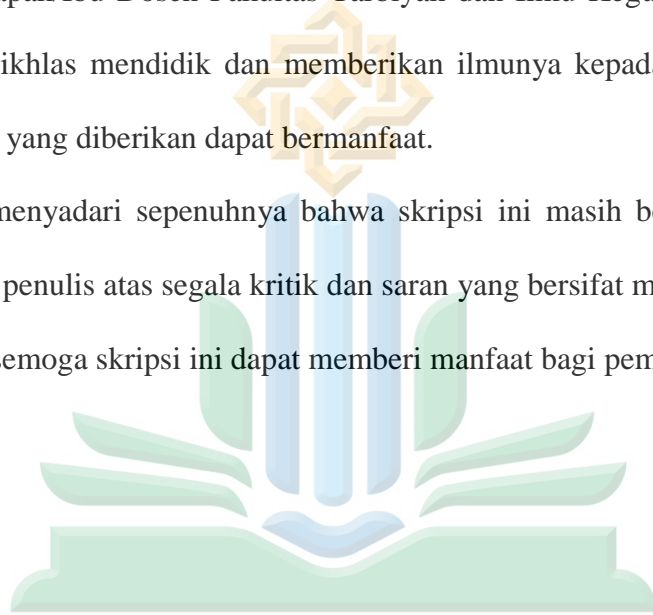
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan surat perizinan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, Insha Allah ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25 September 2023

DWI AYU APRILIA
NIM: T20199064

ABSTRAK

Dwi Ayu Aprilia, Novita Nurul Islami, 2023: *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Implementasi, Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran IPS

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 dengan menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam praktik pembelajaran, penggunaan pendekatan saintifik dilakukan dengan langkah-langkah (strategi) pembelajaran dikenal dengan strategi pembelajaran 5M yang terdiri atas : kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah, dan mengkomunikasikan. Dalam penerapan pendekatan saintifik guru juga ikut andil, yang besar, karena guru merupakan fasilitator yang harus memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar dapat aktif dan mampu menguasai materi yang diajarkan. Selain itu tugas guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

Fokus penelitian yang di teliti dalam skripsi ini ialah : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan? Tujuan penelitian ini ialah : 1) untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, 2) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, 3) untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan reduksi sesuai kebutuhan sehingga dapat menjawab fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas dengan menyusun RPP dan silabus sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dicantumkan didalamnya yaitu metode reseptif, yaitu berupa tanya jawab, ceramah, memberikan gambar, memutar video, dll, 2) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, 3) Evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik diambil dari nilai kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, dan tugas individu atau kelompok

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17
1. Implementasi	17
a. Pengertian Implementasi	17
b. Tahapan Implementasi	19

2. Pendekatan Saintifik.....	20
a. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	20
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	22
c. Tujuan Pendekatan Saintifik	23
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Saintifik.....	23
3. Implementasi Pendekatan Sainfitik dalam Pembelajaran	25
4. Mata Pelajaran IPS	26
a. Pengertian Mata Pelajaran IPS	26
b. Tujuan pembelajaran IPS	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Penelitian dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data	40
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66

B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Permohonan Ijin Melakukan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.....	92
Gambar 1.2 Pelaksanaan Kegiatan Menganalisis atau Menalar	92
Gambar 1.3 Pelaksanaan Kegiatan Mengamati	93
Gambar 1.4 Pembelajaran Sainifik Kegiatan Mengkomunikasikan	93
Gambar 1.5 Pembelajaran Sainifik Kegiatan Mengumpulkan Informasi	94
Gambar 1.6 Pelaksanaan Kegiatan Mengamati	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah hak semua warga negara yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dan pasal 33 ayat 3 menyebutkan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh Undang-Undang”

Kegiatan pembelajaran pada umumnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Yang dimaksud interaksi yang baik adalah keadaan di mana guru dapat membuat peserta didik mampu belajar dengan mudah dan terdorong kemauannya sendiri untuk mempelajari yang ada di kurikulum sesuai kebutuhan mereka. Setiap siswa memiliki aktivitas yang berbeda-beda dalam kehidupannya tetapi ketika berada di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka memiliki keseragaman aktivitas tentunya hal tersebut tidak lepas dari arahan guru dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran guru dengan peserta didik banyak melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan sebagai upaya untuk mendukung pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar menjadi instrumen penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum dikembangkan secara dinamis untuk menjawab tantangan dan mengikuti perkembangan yang ada. Wamendik memaparkan pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan alasan adanya tantangan masa depan, kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan, dan pedagogik dan fenomena negatif yang mengemuka.²

Kurikulum 2013 adalah salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dibuat oleh Kemendikbud untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).³

Pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning.⁴

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya,

² Kemdikbud. Permendikbud Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016)

³ Arif Purnomo, "Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS", Jurnal Pendidikan IPS. Semarang : Pendidikan IPS FIS UNNES (2018)

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (2014)

menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.⁵

Didalam pendekatan saintifik memiliki runtutan dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 terutama dalam mata pelajaran IPS. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum pada kurikulum 2013, perlu adanya sebuah pengembangan kurikulum yaitu sebuah usaha perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari suatu program pendidikan.⁶

Pendekatan saintifik adalah mengajak siswa belajar melakukan kegiatan berdasarkan beberapa tahapan yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013. Tahap mengamati sangatlah bermanfaat bagi memenuhi rasa ingin tahu siswa. Tahap bertanya tentang berbagai kejadian, berupa memberikan soal tentang informasi yang kurang dipahami. Tahap mencoba yaitu, menunjukkan, membuktikan atau mempraktikkan langsung kejadian tersebut. Bisa berupa mencoba melakukan eksperimen, dengan membaca referensi-referensi buku atau sumber lain yang ditentukan oleh guru maupun siswa. Tahap mengasosiasi yaitu hasil praktek yang dihasilkan oleh siswa digunakan untuk diterapkan pada kehidupan nyata. Tahap terakhir mengkomunikasikan yaitu siswa mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan.⁷

Guru sebagai tenaga pengajar lebih memberikan tekanan pada pelaksanaan tugas merencanakan, melakukan proses belajar mengajar dan

⁵ Sufairoh, Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13, Jurnal Pendidikan Profesional 5, No. 3 (Desember 2016), 121-122

⁶ Dr. Wahid Murni, M.Pd, "Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah" (UIN Maliki, 2010) 37.

⁷ Choirul Husen. "Implementasi Pendekatan Saintifik" (Universitas Panca Marga Probolinggo, 2017).

melihat hasilnya. Untuk melakukan tugasnya tersebut, selain harus menguasai bahan ajar yang hendak diberikan, guru juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar. Berhubungan dengan tanggungjawab profesional dalam pelaksanaan tugas mengajar ini, guru dituntut untuk mencari inovasi, usaha menyempurnakan tugas mengajar, mencoba berbagai metode dalam mengajar dan mengupayakan pembuatan serta penggunaan alat bantu lainnya.

Dengan adanya pendekatan saintifik yang terdapat dalam kurikulum 2013 akan membawa dampak yang besar dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya, sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas bisa dipadankan sebagai sebuah proses ilmiah. Oleh sebab itu melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah. Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan makna pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kognisi, afeksi dan psikomotor.

IPS merupakan mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013 diberikan pada tingkat SMP. Berhasilnya pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 melalui penggunaan pendekatan saintifik berdasarkan oleh interaksi siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar, termasuk juga model dan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kurikulum yang ada. Pembelajaran IPS bebas dari penyajian monoton, guru menjadi pusat pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan hanya memperoleh yang diberikan guru.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik lebih menekan guru untuk membiasakan siswa untuk mengamati berbagai macam kejadian sosial yang ada di sekeliling mereka, setelah itu berusaha memecahkan masalah tersebut berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan kemudian mempresentasikan hasil percobaan. Sehingga pembelajaran IPS seperti ini terkesan lebih menarik bagi siswa seperti tercantum pada kurikulum 2013.

Proses pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan sudah diterapkan tetapi masih mengalami kendala dari hasil wawancara dengan guru kelas pada tanggal 23 September 2023 menyatakan bahwa, “Pendekatan saintifik sudah diterapkan pada proses pembelajaran tetapi belum maksimal, kendala yang dialami siswa menurut saya kurang berani untuk melakukan langkah mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Mereka banyak yang masih ragu-ragu dan tidak percaya diri. Sehingga menurut saya masih perlu latihan lagi untuk menerapkan pendekatan sintifik pada proses pembelajaran agar mereka terbiasa.”

Kekurangan dan kelebihan pendekatan saintifik menurut guru kelas pada wawancara tanggal 22 September 2023 bahwa, “Kekurangan pada pendekatan saintifik adalah banyaknya tahapan yang harus dilakukan oleh siswa sehingga pembelajaran berjalan lambat tetapi pendekatan saintifik juga memiliki kelebihan yakni siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan begitu mereka memiliki pengalaman yang bermakna. Jika mereka memiliki pengalaman secara langsung maka ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan akan masuk ke dalam memori ingatan jangka panjang.”

Hasil survei tanggal 22 September 2023 diperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan lapangan adanya permasalahan yang menyangkut tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran seperti siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Pada tahapan penerapan pendekatan saintifik siswa masih banyak yang tidak bertanya, diamnya siswa tidak terindikasi apakah mereka faham atau tidak. Siswa juga belum mampu untuk melakukan tahapan mengasosiasikan dengan tepat dan mereka masih belum mau untuk mengomunikasikan hasil belajarnya secara langsung tanpa adanya stimulus dari guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Saintifik Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yakni memberikan sumbangan pada pengembangan dalam bidang ilmu yang diteliti. Khususnya pada implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk sekolah dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul skripsi. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap. Implementasi adalah bentuk tindakan yang telah dirancang sebelumnya pada saat menerapkan suatu ide atau gagasan dalam rangka mencapai tujuan tertentu

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik kurikulum 2013 dasarnya yaitu hal yang sangat penting dalam mengembangkan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotorik), dan pengetahuan (ranah kognitif) siswa. Dapat dilihat bahwa hal tersebut merupakan khas dari kurikulum 2013 yang terbukti dari Permendikbud No.65 tentang standar pendidikan dasar dan menengah memberikan isyarat pentingnya pembelajaran dituntun oleh kaidah pendekatan ilmiah.

3. Mata Pelajaran IPS

IPS adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa untuk tingkat SD, SMP, SMA yang mempelajari mengenai kehidupan manusia didalam masyarakat dan memiliki beberapa disiplin ilmu sosial. Pembelajaran IPS yang dimaksud disini untuk kelas IX A dan IX B yang terdapat di KD 3.1 dan KD 4.1.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bagian awal hingga bagian penutup. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan kajian teori tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dari peneliti yang telah

dilaksanakan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian guna memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang hendak dilakukan. Namun beberapa penelitian diangkat sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, sebagai berikut:

1. Taat Wulandari, Agustina Triwijayanti, “Persepsi Peserta Didik Tentang Impelementasi Pendekatan Saintifik Dalam Dalam Pembelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Kretek Bentul”. Universitas Negeri Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini menggunakan survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok, dan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peserta didik di SMP Se-kecamatan Kretek memiliki persepsi yang cukup tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai kategori sangat baik sebesar 7,51%, baik sebesar 30,52%, cukup sebesar 44,13%, kurang baik sebesar 15,96%, dan sangat kurang baik sebesar 1,88%. Persepsi cukup tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu melaksanakan bentuk kegiatan

pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.⁸

2. Ilham Fatahillah, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS di SMP/Mts se-Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2019/2020”. Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan lokasi di SMP N 1mMayong, SMP Al Hikmah, SMP Al Ishom, MTs Sabilul Ulum, MTs Nurul Islam, MTs Urwatil Wutsqo, dan MTs Kedungombo. Informan adalah guru, wakasek kurikulum dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di kelas bergantung dengan kreatifitas masing masing guru, 2) Kendala dari sekolah yang memulai Kurikulum 2013 pada T.A. 2013/2014 adalah masih ada siswa yang belum aktif, untuk kendala yang mulai melaksanakan Kurikulum 2013 pada T.A. 2017/2018 dan 2018/2019 adalah kurangnya sarana prasarana pendukung pembelajaran LCD Proyektor, kurangnya materi dan masih ada siswa yang belum aktif, kendala lainnya untuk yang mulai melaksanakan Kurikulum 2013 pada T.A. 2018/2019 adalah belum lengkapnya komponen yang ada di RPP, 3) Upaya untuk mengatasinya

⁸ Taat Wulandari, Agustina Tri Wijayanti “Persepsi Peserta Didik Tentang Impelementasi Pendekatan Saintifik Dalam Dalam Pembelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Kretek Bentul”. JIPSINDO No. 1, Volume 3, Maret 2016

adalah meningkatkan sharing dengan sekolah lain terkait perencanaan pembelajaran, materi dan media. Guru berupaya menambahkan sumber pembelajaran lain untuk mengatasi kurangnya materi. Lembar kerja dan media pembelajaran yang sesuai materi dimaksimalkan oleh guru untuk mengatasi kurangnya sarana prasana pendukung pembelajaran, selain itu bagi siswa yang kurang aktif, guru memberikan perhatian lebih khusus supaya bisa mengikuti pembelajaran.⁹

3. Nena Septiana, “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Kota Metro, Lampung. Penelitian ini menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif. Sumber data yaitu wali kelas IV. Lokasi penelitian berada di SDN Rawa Betik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi dengan tiga tahapan yakni mereduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan. Hasil penerlitan ini bahwa pendekatan saintifik sudah dilakukan tetapi belum maksimal karena meskipun telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik siswa masih banyak yang diam saja saat proses menanya dan saat mengasosiasi masih ada beberapa siswa yang melakukannya dengan kurang tepat, bahkan jarang ada yang mau mengomunikasikan. Perencanaan yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran menggunakan RPP, dengan melakukan pemilihan materi. Proses pembelajarannya menerapkan tujuh

⁹ Ilham Fatahillah, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS di SMP/Mts se-Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2019/2020”.

kriteria. Sedangkan evaluasi diambil dari nilai kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi dengan menilai keempat aspek yakni kognitif, afektif, spiritual dan psikomotor mengakumulasi kemudian dibagi dengan banyak aspek yang dinilai. Faktor penghambat seperti guru memiliki keterbatasan waktu dalam mengajar, siswa kurang merespon pada saat menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dan siswa kurang kondisional saat pembelajaran berlangsung.¹⁰

4. Melinda Eka Nursela, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas IX di MTsN 6 Ponorogo”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang menggunakan 3 tahapan teknik analisis data meliputi reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan agar mendapatkan data yang valid dan reliable. Hasil dari penelitian ini ditemukan: 1) Perencanaan pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik kelas IX di MTs N 6 Ponorogo guru menyusun perencanaan pembelajaran melalui RPP dan silabus sudah mengacu sesuai dengan kaidah pendekatan saintifik, 2) Proses pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik kelas IX di MTs N 6 Ponorogo secara garis besar sudah mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan baik, namun tidak setiap jam pembelajaran

¹⁰ Nena Septiana, “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik”. (Skripsi IAIN Metro, 2021)

pendekatan saintifik diterapkan, 3) Problematika pembelajaran IPS terpadu menggunakan pendekatan saintifik kelas IX di MTs N 6 Ponorogo adalah kesulitan guru ada pada waktu pembelajaran yang kurang cukup untuk melakukan proses pembelajaran karena harus mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu, dan kesulitan pada peserta didik terletak pada mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan langkah mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan.¹¹

5. Rokaliana, Sriyanto, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VIII SMPN Kesugihan”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengamati aktifitas belajar dan hasil belajar siswa dalam 3 siklus dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS terhadap 220 siswa. Diperoleh persentase aktivitas belajar sebesar 96% dengan hasil belajar yang meningkat sebesar 91,81%.¹²

Tabel 2.1
Identifikasi Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Taat Wulandari, Agustina Triwijayanti, “Persepsi Peserta Didik Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Kretek Bentul”.	a. Meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS	a. Metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif b. Lokasi penelitian berbeda c. Subjek penelitian

¹¹ Melinda Eka Nursela, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas IX di MTsN 6 Ponorogo”. (Skripsi IAIN Ponorogo, 2022)

¹² Rokaliana, Sriyanto, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VIII SMPN Kesugihan”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Volume 4 Nomor 1, Maret 2023.

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
			berbeda
2.	Ilham Fatahillah, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS di SMP/Mts se-Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2019/2020”.	a. Meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS b. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif	a. Lokasi penelitian berbeda b. Sumber data berbeda
3.	Nena Septiana, “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik”.	a. Meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik b. Metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Lokasi penelitian berbeda b. Sumber data berbeda
4.	Melinda Eka Nursela, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas IX di MTsN 6 Ponorogo”.	a. Meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS b. Metode penelitian kualitatif c. Dengan mata pelajaran IPS	a. Lokasi penelitian b. Sumber data berbeda
5.	Rokaliana, Sriyanto, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VIII SMPN Kesugihan”	a. Metode penelitian kualitatif Deskriptif b. Membahas tentang peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik	a. Lokasi penelitian b. Periode penelitian c. Sumber data berbeda

Berdasarkan paparan tabel penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama menjelaskan tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS” . Beberapa menunjukkan posisi penelitian penulis berbeda

pada lokasi penelitian, model penelitian, ada juga yang berbeda variabel terikatnya yaitu meneliti terkait Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan perbedaan tersebut maka penelitian ini layak diteliti kembali.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi mengenai pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam suatu penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak diselesaikan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi berarti proses pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga diartikan perilaku menjalankan rencana yang dibuat.¹³ Sedangkan menurut Fullan, implementasi adalah proses meletakkan ide, program atau seperangkat aktivitas kepada orang lain dengan berharap adanya suatu perubahan. Implementasi merupakan pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang tersusun matang

¹³ <https://kbbi.web.id/implementasi>

dan terperinci. Biasanya pelaksanaan implementasi akan dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah maksimal.¹⁴

Menurut Nurdin Usman, implementasi yaitu kegiatan, tindakan, dengan disertai mekanisme suatu sistem, implementasi bukanlah hanya sekedar kegiatan namun bentuk kegiatan terencana untuk mencapai tujuan. Implementasi berpatokan pada tindakan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam suatu keputusan.¹⁵

Browne dan Wildasky mengungkapkan implementasi bisa dimaknai aktivitas yang diperluas serta saling menyesuaikan. Menurut Schubert, implementasi adalah sebuah sistem yang direayasa. Implementasi tidak hanya sebatas aktivitas, melainkan pekerjaan yang direncanakan dan dilakukan dengan cara sungguh berdasarkan peraturan untuk mencapai tujuan.¹⁶

Menurut Joko Susila, implementasi merupakan penerapan ide, kebijakan, atau pemikiran didalam suatu tindakan praktis sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif seperti berubahnya pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹⁷

Dari beberapa pendapat diatas, dipahami bahwa implementasi adalah bentuk tindakan yang telah dirancang sebelumnya pada saat

¹⁴ Abdul Majid, Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis. (Bandung : Interes Media, 2014) 6.

¹⁵ Nurdin Usman. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum 2002

¹⁶ Syarifuddin Nurdin. Guru Professional dan Implementasi Kurikulum (Ciputat : Quantum Teaching) 70.

¹⁷ M. Fathurrohman dan Sulistyorini. Implementasi Manajmen Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Secara Holistik (Yogyakarta : Teras) 189.

menerapkan suatu ide atau gagasan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

b. Tahapan Implementasi

1) Perencanaan Program

Perencanaan pembelajaran SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, menggunakan RPP dan silabus berdasarkan ketetapan pemerintah. Guru hanya mengembangkan RPP. Metode pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang digunakan yaitu metode reseptif. Dengan menerapkan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis atau menalar, mengkomunikasikan) secara runtut sehingga membuat siswa menjadi mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik menciptakan serta mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga membahas sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari. Pada kegiatan inti pembelajaran, materi yang disampaikan guru tentang Karakteristik Benua Asia dan Benua

lain. Praktik kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan baik. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain dikelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi.

3) Evaluasi

Evaluasi dalam arti luas, mempunyai pengertian proses perencanaan dan penyediaan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Berkaitan dengan pembelajaran evaluasi mengandung makna sebagai proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tingkat pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Kegiatan selama pelaksanaan program kurikulum bulanan atau semester, dan terdapat penilaian akhir berupa formatif dan sumatif yang meliputi nilai seluruhnya utuh untuk mengevaluasi pelaksanaan dari kurikulum.¹⁸

2. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan berawal dari Bahasa Inggris "*approach*" mempunyai beberapa pengertian, salah satunya yaitu "pendekatan".

¹⁸ Andri Patria. Tahapan-Tahapan Dalam Implementasi. Jurnal Universitas Lampung

Didalam pendidikan, kata *approach* tepat untuk dimasukan a “*way of beginning something*” (cara memulai sesuatu). Maka dari itu, istilah pendekatan dapat juga diartikan sebagai “cara memulai pembelajaran”.¹⁹

Pendekatan adalah suatu bentuk konsep mawadahi, menginspirasi dan melatar belakangi tentang metode pembelajaran yang diimplementasikan berdasar pada teori tertentu. Menurut wikipedia, pembelajaran ilmiah meliputi strategi pembelajaran bagi siswa agar lebih aktif dalam berpikir kritis dan menggunakan metode pembelajaran secara ilmiah hingga timbul perbedaan kemahiran siswa yang berbeda. Diterapkannya metode ilmiah tersebut memudahkan guru untuk membedakan kemampuan siswa.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu sesuatu yang disiapkan agar siswa aktif dapat menyusun konsep, berdasarkan tahapan pengamatan, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan teknik, analisis data, menarik kesimpulan dan mempresentasikan konsep yang telah dikemukakan.

Pendekatan saintifik kurikulum 2013 dasarnya yaitu hal yang sangat penting dalam mengembangkan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotorik), dan pengetahuan (ranah kognitif) siswa. Dapat dilihat bahwa hal tersebut merupakan khas dari kurikulum 2013 yang terbukti dari Permendikbud No.65 tentang

¹⁹ Abdul Majid. Strategi Pembelajaran (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) 19.

standar pendidikan dasar dan menengah memberikan isyarat pentingnya pembelajaran dituntun oleh kaidah pendekatan ilmiah.²⁰

Pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat disamakan dengan proses ilmiah. Oleh sebab itu, kurikulum 2013 mengutamakan penerapan pendekatan saintifik didalam pembelajaran. Hal itu dianggap tonggak pengembangan dan perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik yaitu teknik atau proses terancang dan dipersiapkan agar siswa dapat lebih aktif didalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, lebih mengutamakan tingkat berfikir kritis siswa dengan cara bertanya, untuk mengumpulkan berbagai informasi.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Karakteristik pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, antara lain:

- 1) Berpusat kepada siswa
- 2) Mengikutkan keterampilan sains didalam mengkontruksi konsep atau prinsip
- 3) Melibatkan proses bersifat ranah pengetahuan dalam pengaruh perkembangan intelektual khusus terampilnya berfikir kritis siswa
- 4) Berkembangnya karakter siswa

²⁰ Kemendikbud. Pendekatan, Jenis, dan Metode Pendidikan (Jakarta, 2013)

c. Tujuan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran menggunakan saintifik didasar kepada potensi yang dimiliki. Tujuan pembelajaran pendekatan saintifik adalah :

1. Memperkuat mampunya intelektual, khususnya tingkat kemampuan berfikir kritis siswa
2. Pembentukan kemampuan siswa memecahkan suatu masalah
3. Perolehan prestasi setinggi mungkin
4. Melatih siswa mengkomunikasikan seluruh ide yang dimiliki
5. Pengembangan karakter peserta didik.²¹

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Saintifik

Aktivitas belajar yang menggunakan pendekatan saintifik tidak perlu dilakukan dengan kegiatan yang kaku, tetapi bisa dilakukan penyesuaian melalui pengetahuan yang akan dipelajari.

Pembelajaran yang menjadikan pendekatan saintifik sebagai sebagai acuan, menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan terdiri dari 5 langkah, yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dibawah ini akan dibahas lebih lanjut :

1) Mengamati

Proses pengamatan atau identifikasi yang dilakukan oleh siswa melalui penggunaan indera pengelihatn (membaca, mengamati) perasa, pengucap, dan peraba ketika mengamati objek

²¹ Daryanto, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013". (Yogyakarta : Gava Media) 51.

yang sedang diteliti. Contoh dari kegiatan pengamatan yaitu dengan melakukan identifikasi pada gambar, video, tabel atau data, membaca berbagai informasi yang ada di media massa seperti koran, internet, maupun sumber lainnya. Bentuk hasil yang menjadi tujuan dari kegiatan pengamatan siswa dapat mengidentifikasi masalah.

2) Menanya

Kegiatan peserta didik yang melakukan pengungkapan berdasarkan apa yang ingin diketahui dan dipahaminya, baik berhubungan dengan suatu objek, peristiwa, atau proses terjadinya sesuatu. Didalam kegiatan menanya, siswa diperbolehkan untuk pertanyaan secara individu atau kelompok tentang hal yang belum diketahui. Siswa dapat bertanya kepada guru, teman sebangkunya atau bahkan ke dirinya sendiri dibawah bimbingan guru sehingga siswa menjadi terbiasa untuk mandiri. Bentuk pertanyaan bisa diungkapkan secara lisan atau tulisan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah peserta didik dapat merumuskan masalah atau hipotesis.

3) Mengumpulkan Data

Proses pengumpulan informasi oleh peserta didik yang nantinya akan dianalisis kemudian disimpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara membaca referensi berupa buku atau internet, observasi lapangan, wawancara, dan lain sebagainya.

Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data yaitu siswa dapat menguji hipotesis.

4) Mengasosiasi

Suatu bentuk kegiatan peserta didik dalam pengolahan data yang telah didapatkan dengan bantuan beberapa peralatan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menghitung, menalar, menyusun, ke dalam bentuk yang lebih informatif sehingga bisa menjadi lebih bermakna. Selanjutnya, peserta didik melakukan perbandingan data dengan beberapa teori yang ada kemudian ditarik kesimpulan agar lebih mudah dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalamannya. Hasil belajar dari mengasosiasi yaitu siswa dapat menyimpulkan kajian dari hasil hipotesis.

5) Mengkomunikasikan

Bentuk penyampaian atau pemaparan hasil kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mengasosiasi yang diperuntukkan bagi oranglain dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hasil kegiatan mengkomunikasikan yaitu siswa bisa menanggung jawabi pembuktian hipotesis.²²

3. Implementasi Pendekatan Sainfitik dalam Pembelajaran

Banyak pendekatan yang dapat dilakukan pada kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu pendekatan saintifik. Penerapannya

²² Sufairoh, "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13", Jurnal Pendidikan Profesi, (Desember 2016).

didalam proses belajar mengajar dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Ketiga langkah tersebut lengkap bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik.²³

Pada kegiatan pendahuluan, diharapkan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu inggi. Jika pada tahap pendahuluan peserta didik sudah merasa ingin tahu, maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tahap yang akan diterapkan selanjutnya, yaitu kegiatan inti. Sedangkan pada tahap kegiatan inti, waktu yang paling lama bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara ilmiah. Oleh sebab itu, didalam rancangan pembelajaran (RPP) pendidik harus merancang kegiatan yang tepat sesuai dengan langkah ilmiah.²⁴

4. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak jarang didengar mulai SD sampai tingkat Universitas. Menurut beberapa orang, Ilmu Pengetahuab Social adalah ilmu tentang sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi. Namun berdasarkan pengertian itu, perlu diperjelas lagi.

Menurut Moeljono Cokrodiharjo, IPS adalah pewujudan dari pendekatan ilmu sosial, yang memadukan cabang ilmu misalnya sosiologi, antropologi, sejarah, ekonomi, geografi manusia, dan

²³ Ridwan, Abdullah S, "Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 13", Jurnal.

²⁴ Musfiqon dan Nurdiansyah. "Pendekatan Pembelajaran Sainifik".Jurnal. 2017

lainnya. Nu'man Soemantri mengungkapkan, IPS adalah pelajaran ilmu social kemudian dikecilkan ruang lingkupnya untuk pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA.²⁵

Menurut Berhard G. Killer (dalam Oemar Hamalik), Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang memberikan pemahaman tentang cara manusia hidup, kebutuhan dasar manusia, dan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berdasarkan Permendiknas Nomor 22, mata pelajaran IPS tersusun merumuskan, wawasan luas dan terpadu. Adanya pendekatan tersebut, harapannya siswa mampu memahami bahan yang diberikan dengan mudah juga mendalam.²⁶

Berdasarkan penjelasannya, dipahami bahwasanya IPS adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa untuk tingkat SD, SMP, SMA yang mempelajari mengenai kehidupan manusia didalam masyarakat dan memiliki beberapa disiplin ilmu sosial.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mengembangkan kemampuan murid supaya dapat sensitif pada permasalahan sosial dimasyarakat. mempunyai mental yang positif terhadap masalah yang terjadi, cerdas dalam menyelesaikan masalah yang menimpa dirinya maupun orang disekitarnya.

²⁵ Miftahuddin, "Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global", 2016.

²⁶ Ibid, hlm. 75

Menurut Arnie Fajar, tujuan umum Ilmu Pengetahuan Sosial adalah : 1) Pengembangan kemampuan intelektual peserta didik yang berhubungan dengan diri siswa sendiri dan ilmunya. Pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir dan mengembangkan beberapa ilmu sosial serta kemampuannya dalam mencari, mengolah dan mengkomunikasikan informasi tersebut, 2) Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat. Tujuannya adalah meningkatkan partisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk tanggungjawab sebagai warga bangsa Indonesia. Selain itu juga mengembangkan sikap positif siswa terhadap nilai, moral, dan norma yang berlaku di masyarakat.²⁷



²⁷ Firdaus Akmal, Jurnal Pengajaran IPS (Universitas Negeri Semarang, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, didalam proses penelitian ini banyak melakukan observasi lapangan dan mengamati langsung.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, peneliti menjadi kuncinya. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna daripada penalaran bersifat umum. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan²⁸.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.²⁹

Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.

²⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. (Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019). 3

²⁹ Muhammad Ramdhan. Metode Penelitian. (Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁰ Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, tempat ini sebagai wadah untuk mendapatkan informasi keterangan dan juga data yang akan diteliti oleh peneliti. SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Jl. Parasrejo No 40, Pohjentrek, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

Alasan memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 6 Kota Pasuruan metode ceramah yang digunakan selama ini dirasa sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar IPS di kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang akan dicari menentukan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 43

menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³¹

Penggunaan teknik *purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Waka Kurikulum SMP Negeri 6 Kota Pasuruan : Ibu Krismawati Andayani, S.Pd
2. Guru IPS SMP Negeri 6 Kota Pasuruan : Bapak Sugiyono, S.Pd., Ibu Mutammimah, S.Pd
3. Siswa SMP Negeri 6 Kota Pasuruan: Kelas IX A dan IX B

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³²

1. Observasi

Observasi adalah proses penghimpunan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara langsung terhadap suatu gejala yang sedang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selama proses kegiatan belajar mengajar dan wawancara langsung dengan subjek yang terlibat dalam penelitian ini.

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian, 96.

³² Sugiyono, 104

2. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.³³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁴ Data yang diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini adalah: Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar tulisan, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Dokumentasi dari asal katanya dokumen artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti gambaran profil sekolah dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

³³ Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.7 No.1 (2019), 92

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, 115-116.

Dokumentasi yang digunakan oleh penulis untuk data tentang gambaran profil SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, RPP dari guru mata pelajaran dan dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interaktif dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam 4 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Keempat alur tersebut adalah Data Collection (Pengumpulan data), Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclusion Drawing/Verification.³⁵

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian, 133

sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.³⁶

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.³⁷

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan³⁸. Dalam penelitian ini, data-data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskriptif.

³⁶ Sugiyono, 134

³⁷ Sugiyono, 134-135

³⁸ Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. 2020). 167.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁹ Sugiyono, 141-142

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁰

Berdasarkan tiga macam triangulasi tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengetahui data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan-tahapan ini, peneliti menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap pralapang merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan penelitian di tahapan ini yaitu: menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian, 94-96

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari penelitian ini, karena pada tahapan pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini penelitian menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di analisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁷

1. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Visi Sekolah: Terwujudnya insan yang berimtaq, beriptek, disiplin, kreatif, inovatif, dan berbudaya lingkungan.

Misi Sekolah terdiri dari:

- a. Mewujudkan peserta didik dan seluruh warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mewujudkan pengembangan Kurikulum Nasional tahun 2013
- c. Mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan pendekatan saintifik melalui 5M (mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mempresentasikan)
- d. Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidik kependidikan (minimal S-1)
- e. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh (*Scholl Base Management*)
- f. Mewujudkan pembiayaan pendidika yang memadai, wajar dan adil dan transparan serta memotivasi partisipasi masyarakat
- g. Mewujudkan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang sistematis dan

berkualitas (sesuai standar penilaian)

- h. Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- i. Menanamkan sikap peduli pelestarian lingkungan, pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
- j. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih sehat, indah dan rindang.

2. Identitas Sekolah SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

- a. Nama Sekolah : UPT SMP NEGERI 6 PASURUAN
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20535441
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Parasrejo No 40
- f. RT/RW : 0 / 0
- g. Dusun : -
- h. Desa Kelurahan : Pohjentrek
- i. Kecamatan : Kec. Purworejo
- j. Kabupaten : Kota Pasuruan
- k. Provinsi : Prov. Jawa Timur
- l. Kode Pos : 67119
- m. Lokasi Geografis : Lintang -7 Bujur 112
- n. Akreditasi : A
- o. Nomor Telepon : 0343-426607
- p. Email : smpn6kotapasuruan@yahoo.com

q. Website : <http://smpn6pasuruan.sch.id>

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan tahun ajaran 2023/2024 berjumlah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Data Siswa

Tingkat Pendidikan	Total	Penggunaan Kurikulum
Kelas 7	259	K Merdeka
Kelas 8	235	K13
Kelas 9	209	K13

Sumber : SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, 2023.

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan ditahun ajaran 2023/2024 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran ke - 4.

B. Penyajian Data

1. Perencanaan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi siswa dari proses pembelajaran sampai hasil belajar pada jalur pendidikan formal. Tugas utama tersebut akan efektif dan berpredikat profesional apabila guru tersebut mahir dalam menyampaikan tujuan dan tugasnya sebagai guru dengan baik. Pada kurikulum 2013 ini, menuntut para guru untuk memiliki kemahiran, kecakapan dan keterampilan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran pun terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses perencanaan itu seperti: prota promes, penggunaan kalender pendidikan, KKM, Silabus, RPP yang terdiri dari KI dan KD, materi pelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan belajar serta penilaian proses belajar

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sugiyono selaku guru mata pelajaran IPS, menerangkan bahwa :

“Sebelum melakukan pembelajaran, saya selalu menyiapkan RPP dan silabus terlebih dahulu mbk, sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Itu yang menjadi patokan saya didalam menerapkan dan menghidupkan suasana kelas. Didalam pembelajaran IPS siswa sering berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya. Fungsi guru sebagai fasilitator hanya mengarahkan ketika hendak melakukan kegiatan berinteraksi dan siswa lebih bersemangat.⁴¹

Berdasarkan pengamatan peneliti diatas menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, menggunakan RPP dan silabus berdasarkan ketetapan pemerintah. Guru hanya mengembangkan RPP. Metode pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang digunakan yaitu metode reseptif. Dengan menerapkan 5M secara runtut sehingga membuat siswa menjadi mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Pernyataan lebih diperkuat lagi melalui wawancara dengan Bapak Sugiyono, guru mata pelajaran :

“Biasanya kami dan guru lainnya melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan perencanaan, yang dilaksanakan 2 minggu

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Sugiyono, Jum'at, 22 September 2023.

sekali. Yang dibahas dalam rapat yaitu media, metode, materi dan lainnya.”

Terlihat pada pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas IX :

“Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan RPP dulu. Didalamnya tercantum siswa menyiapkan alat untuk belajar terlebih dahulu berupa pensil, bulpoin dan penghapus. Kemudian guru mempersiapkan media berupa gambar terus membagikannya ke siswa untuk di amati”.

Dokumen RPP yang dirancang oleh guru sudah memenuhi kurikulum 2013, dengan pendekatan saintifik dimana kurikulum ini menjadi pedoman pemberian dari pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran benar dilaksanakan mulai dari menyiapkan penyampaian materi, RPP, metode, dan persiapan diri siswa. Sebab, didalam pendekatan saintifik siswa lah yang dituntut untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Guru mempersiapkan pembelajaran sejak seminggu sebelum melaksanakannya. Terlihat bahwa tenaga pendidik sangatlah menyusun dengan rapi kegiatan mengajar yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran IPS

Pada saat awal diterapkannya kurikulum 2013, tidak semua kelas di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan bisa langsung menerapkannya. Karena untuk kelas VII menggunakan kurikulum merdeka. Pendekatan yang diusung oleh kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah atau saintifik. Dalam hal ini, guru bukan lagi menjadi pusat sumber belajar peserta

didik. Namun, siswa diberikan kebebasan mencari informasi sebanyak banyaknya melalui berbagai referensi.

Seperti yang dituturkan oleh waka kurikulum sekolah, Ibu Krismawati Andayani :

“Dulu ketika awal menggunakan kurikulum 2013 sebagai pengganti KTSP, tidak mudah bagi lembaga untuk menerapkannya. Membutuhkan proses dan waktu yang cukup lama dalam mengkaji kurikulum tersebut. Apalagi usaha guru menerapkannya dikelas kepada siswa, sangat memerlukan adaptasi yang tidak singkat”.⁴²

Bapak Sugiyono selaku guru mata pelajaran IPS juga memberikan keterangan :

“Untuk saat ini, saya hanya mengajar secara langsung saja, tidak ada pertemuan lewat aplikasi di handphone. Karena menurut saya meskipun waktu yang diberikan terbatas, namun masih cukup dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Jadi saya lebih memilih untuk tidak melakukan pembelajaran online.

Maka dari itu, karena peran guru tidak lagi menjadi satu satunya pusat informasi bagi siswa, tapi mengalami peralihan fungsi sebagai mediator serta fasilitator, didalam menjalankan tugasnya untuk meluruskan pengetahuan dan melakukan penilaian terhadap peserta didik. Namun tak dapat dipungkiri, bahwa siswa akan senantiasa membutuhkan bantuan dari guru untuk mendapatkan berbagai informasi yang tidak mereka ketahui. Melatih siswa agar bisa belajar secara mandiri bukan suatu hal yang mudah. Sebab, mereka harus berusaha berfikir kritis dan terbiasa untuk membaca buku ketika pengumpulan informasi.

⁴² Wawancara dengan waka kurikulum, Senin, 25 September 2023.

Ibu Mutammimah, guru yang mengampu mata pelajaran IPS juga menerangkan bahwa :

“Siswa memang dituntut untuk mencari informasi secara mandiri melalui berbagai sumber. Bisa menggunakan bacaan LKS, buku paket, dan sebagainya. Namun, mereka tetap akan mengkonfirmasi ke guru untuk membenarkan jawaban itu”.

Setiap tenaga pendidik disuatu lembaga, pasti mempunyai strategi sendiri untuk diterapkannya didalam kelas. Seperti halnya tercantum dalam susunan RPP yang dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar. Pemilihan strategi serta metode tidak bisa dilakukan secara terburu-buru. Sebab, banyak faktor yang perlu diperhatikan terlebih dahulu.

Berdasarkan keterangan waka bidang kurikulum, Ibu Krismawati Andayani mengungkapkan :

“Pada kurikulum 2013, pendekatan ilmiah menjadi metode yang paling penting untuk diterapkan. Disitu, bukan hanya guru yang akan menjelaskan materi, namun siswa juga harus mencari secara mandiri terakait bahan ajar yang dijelaskan. Guru diharuskan untuk mendalami materi serta memilih strategi yang tepat dan efektif diimplementasikan ketika pembelajaran berlangsung”.⁴³

Pihak sekolah mestinya menaruh harapan besar pada kurikulum 2013, untuk dapat meningkatkan prestasi serta hasil belajar siswa dibidang akademik. Karena pendekatan berbasis ilmiah menuntut peserta didik untuk menjadi seorang peneliti dengan menggunakan kaidah tertentu. Disini lah guru berupaya dengan keras untuk bisa mewujudkan hal tersebut dengan cara menjadikan proses pembelajaran menjadi

⁴³ Wawancara dengan waka kurikulum, Senin, 25 September 2023.

bukanlah kegiatan yang monoton, melainkan meningkatkan peran aktif siswa.

Ibu Mutammimah, selaku guru mata pelajaran menerangkan bahwa :

“Ya mbak. Guru disini memiliki tuntutan tersendiri untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Makanya ketika pelajaran saya lebih sering menggunakan gambar dan video sebagai penunjang kepada siswa. Dengan cara tersebut, mereka akan merasa terfasilitasi dalam belajar dan tidak cenderung hanya mendengarkan apa yang saya sampaikan saja”.⁴⁴

Guru Mata Pelajaran, Bapak Sugiyono juga mengungkapkan hal yang sama :

“Kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri bagi setiap guru, termasuk saya. Dan sedikit ada kesusahan dalam upaya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi setiap pertemuan”.

Siswa kelas IX B, Ferdi Firmansyah memberikan keterangan bahwa :

“Saya lebih suka jika guru menggunakan gambar atau menayangkan video dikelas. Karena bagi saya itu bisa membuat lebih bersemangat”.

M. Yusril, siswa kelas IX B juga berpendapat hal yang sama :

“Saya memang sering mengantuk dikelas kalo pas waktunya pelajaran IPS dan guru hanya menerangkan materi saja. Beda lagi kalo diselingi tayangan video atau dikasih gambar gitu saya menjadi lebih senang”.

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan

⁴⁴ Wawancara dengan guru mata pelajaran, Senin, 25 September 2023.

pendahuluan, pendidik menciptakan serta mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga membahas sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari.

Bapak Sugiyono, selaku guru mata pelajaran IPS menerangkan bahwa :

“Peran aktif siswa ketika proses belajar mengajar memang sangatlah dibutuhkan. Dalam hal ini saya biasanya menggunakan metode berdiskusi sebagai usaha meningkatkan pola pikir kritis yang mereka miliki.”⁴⁵

Guru harus menyiapkan dan mengupayakan melalui berbagai cara untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut merupakan salah satu tuntutan yang harus dilewati oleh guru saat hendak mengajar. Ketika menerapkan strategi pembelajaran, guru juga perlu menerapkan metode yang bervariasi sebagai pendukung penerapan hal tersebut.

Dalam peningkatan mutu pembelajaran banyak metode yang bisa diterapkan oleh guru, salah satunya seperti yang telah disebutkan diatas yaitu penggunaan metode reseptif. Yaitu terdiri atas metode ceramah, diskusi, tanya jawab, membaca buku LKS IPS, dan lain sebagainya. Selain itu, guru IPS biasanya juga menggunakan metode diskusi, menyediakan gambar tergantung pada kondisi siswa, kondisi kelas dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru IPS juga menyediakan video yang diputar sebagai pendukung materi agar siswa lebih mudah dalam belajar.

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Sugiyono, Senin, 25 September 2023.

Terdapat banyak metode yang bisa digunakan didalam belajar. Harapannya adalah supaya pelajaran dapat terlihat hidup dan siswa merasa senang mengikutinya. Seperti pemecah masalah, kooperatif, inkuiri, diskusi, presentasi, dan sebagainya. Untuk menerapkan kurikulum 2013, kegiatan 5M diusahakan harus dapat terlaksana didalam pembelajaran.

Sepadan dengan keterangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS, Ibu Mutammimah tentang strategi pembelajaran :

“Sebelum mengajar, saya pasti memikirkan dan menyiapkan terlebih dahulu strategi apa yang pas untuk digunakan atau diterapkan kepada siswa. Serta didukung dengan bahan dan media yang tersedia di kelas. Yang saya terapkan pada pembelajaran ya metode reseptif itu biasanya saya pakai mbak. Metode itu bisa berupa tanya jawab, mendengarkan audio, atau memutar video yang sejenis dengan materi yang disampaikan. Kadang juga saya kasih beberapa soal untuk di diskusikan bersama teman-temannya”.

Guru Mata Pelajaran IPS, Bapak Sugiyono juga menyatakan hal yang sama :

“Menyiapkan strategi itu memang suatu hal yang wajib mbak, menurut saya. Agar ketika belajar dikelas suasananya tidak terkesan monoton, sepi dan tidak menyenangkan”.⁴⁶

Selain itu, guru juga menyampaikan materi menggunakan pendekatan saintifik, biasanya dengan memakai metode inkuiri dan kooperatif. Disertai pendekatan integratif berupa metode ceramah, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPS yang

⁴⁶ Wawancara dengan guru IPS, Bapak Sugiyono, Selasa 26 September 2023.

disampaikan dengan lebih mudah. Respon yang diberikan siswa juga bagus dan mereka dapat menerimanya dengan baik.

Guru IPS kelas IX, yaitu Ibu Mutammimah menyatakan pendapat berkaitan dengan respon siswa terhadap mata pelajaran IPS, bahwa :

“Sebenarnya kalau dari saya sendiri ya tidak bosan ya mbak. Karna sudah pada dasarnya suka dengan IPS. Tapi dilihat berdasarkan faktanya anak-anak dikelas, kalau sudah jamnya pelajaran IPS mereka ada yang bersemangat dan ada juga yang kurang antusias. Tapi ya nggak semuanya sama, kebanyakan yang masih semangat bahkan ada juga yang biasa saja. Untuk menanggulangnya ya saya biasanya bercerita sedikit tentang hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran agar siswa kembali memperhatikan. Kadang juga langsung saya bagi kelompok diskusi agar kelas bisa kembali hidup”.⁴⁷

Hasil observasi peneliti pada kegiatan inti memperlihatkan bahwa : Pada kegiatan inti pembelajaran, materi yang disampaikan guru tentang Karakteristik Benua Asia dan Benua lain. Praktik kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan baik. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain dikelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi.

a. Mengamati

Didalam aktivitas mengamati, guru membagikan gambar terlebih dahulu kepada peserta didik, kemudian memintanya untuk mengamati gambar tersebut dalam waktu yang bersamaan.

⁴⁷ Wawancara dengan guru IPS, Ibu Mutammimah, Selasa 26 September 2023.

Dalam hal ini, guru juga menyampaikan materi tentang definisi, macam-macam, dan karakteristik. Siswa sangat mendengarkan dan mengamati penjelasan yang diberikan dari gurunya dengan seksama. Meskipun masih saja ada salah satu siswa yang tertidur didalam kelas dan tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan.

Ibu Mutammimah, guru mata pelajaran IPS menuturkan terkait kegiatan mengamati bahwa :

“Banyak siswa yang mendengarkan dan melakukan arahan dari saya, namun terkadang ada siswa berbicara sendiri dengan temannya sekaligus tidak memperhatikan. Tapi itu jarang terjadi, tergantung dari kondisi kelas dan materi yang diajarkan”.

b. Menanya

Berdasarkan hasil aktivitas menanya menunjukkan bahwa :

Aktivitas menanya dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan menanya pada saat pendahuluan, diberikan ketika pemberian motivasi melalui pertanyaan berkaitan dengan materi yang diterima oleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan menanya dalam kegiatan inti merupakan tindaklanjut dari aktivitas mengamati yang telah dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan penjelasan materi yang belum dipahami.

Setelah peserta didik melakukan pengamatan pada gambar yang sudah diberikan, guru memberikan sedikit penjelasan tentang

pengertian, dan karakteristik benua. Refleksi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pendidik membuka sesi pertanyaan pada saat kegiatan penutup, sebagai pengukuran pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Aktivitas menanya pada kegiatan ini, bisa dilakukan secara runtut mulai dari aktivitas mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan. Ketika ada siswa yang bertanya, guru menganjurkan untuk angkat tangan terlebih dahulu kemudian mengajukan pertanyaan yang diberikan secara baik dan sopan. Setelah itu, guru menjawab soal tersebut dan menyimpulkan pelajaran bersama siswa.

Erzi Fitria, kelas IX menyatakan hal :

“Jika ada yang belum faham, disuruh menanya terus dijawab kak. Setelah itu diberikan pertanyaan lagi dan mengumpulkan informasi dari buku pegangan siswa, kemudian menjelaskan kepada temannya yang lain dikelas”.⁴⁸

Berkaitan dengan kegiatan menanya, Bapak Sugiyono guru mata pelajaran IPS menuturkan bahwa :

“Terkadang anak-anak itu malu untuk bertanya mbak. Kalo dikasih kesempatan malah diem semua. Akhirnya saya yang memberikan pertanyaan pada mereka, jika bisa menjawab saya suruh angkat tangan terlebih dahulu. Setelah itu baru bisa mendiskusikannya bersama”.⁴⁹

c. Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan hasil observasi terkait aktivitas mengumpulkan informasi menunjukkan bahwa :

⁴⁸ Wawancara dengan siswa kelas IX. Rabu, 27 September 2023.

⁴⁹ Wawancara dengan guru IPS. Rabu, 27 September 2023.

Aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan peserta didik mengumpulkan berbagai data atau informasi tentang materi, baik dari buku maupun sumber lain. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi atau data, membaca bacaan kecuali buku, serta saling bertukar pemikiran bersama temannya terkait materi tersebut. Jika peserta didik masih saja merasa tidak faham ataupun kurang dalam mendapatkan informasi dengan cara yang telah dididiknya, maka guru senantiasa akan membantu menjawab dan menjelaskan”.⁵⁰

Pada kegiatan tersebut, pengumpulan informasi dilaksanakan melalui mengarahkan siswa untuk mencari informasi yang digunakan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Informasi yang diperoleh tidak harus berasal dari buku, siswa boleh menggali informasi tersebut dari buku paket, LKS, maupun sumber lainnya. Bahkan bisa juga bertanya kepada teman sebangku. Kondisi kelas pada saat kegiatan, terlihat hening dan tenang. Para peserta didik fokus pada kegiatan yang sudah diberikan pada mereka untuk mengumpulkan informasi lebih banyak.

Siswa kelas IX, Dwi Anggun Zhaskia memberikan keterangan :

“Pada saat disuruh mengumpulkan informasi, saya tidak hanya membaca didalam buku aja kak. Tetapi juga bertukar jawaban

⁵⁰ Hasil Observasi pada kegiatan pembelajaran IPS. Rabu, 27 September 2023.

dengan teman lain yang sekelompok dengan saya sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan.”⁵¹

d. Menganalisis atau Menalar

Aktivitas menganalisis dilakukan dengan cara mendorong siswa bisa mencerna atau merenungkan pelajaran dari guru di kelas. Apabila ada siswa yang belum memahami, guru dapat memberikan bantuan, berdiskusi tentang persoalan yang belum terpecahkan, serta mencoba untuk menemukan solusinya bersama. Siswa diminta untuk memilih jawaban yang benar dari informasi yang diperoleh melalui banyak sumber belajar. Sehingga, siswa mampu mengetahui jawaban terkait pertanyaan yang diberikan seputar materi kearifan lokal yang ada di Indonesia. Kadang siswa merasa kesusahan untuk memilih jawaban yang benar, kemudian mengoreksikannya kepada guru untuk menemukan solusinya.

Siswa kelas IX, Nabilatus Syahira memberikan keterangan :

“Terkadang pelajaran terasa menyenangkan dan kadang juga membosankan tergantung materi yang disampaikan kak, tetapi saya sangat menikmatinya walaupun pernah mengantuk saat dikelas”.⁵²

Selain itu, Ibu Mutammimah, guru mata pelajaran memberikan sedikit keterangan :

“Anak anak itu mbak ada yang bersemangat, kadang ada pula yang tidur didalam kelas. Kalau pas siswa tidur itu pasti saya bangunkan dan menyuruhnya berwudhu, kemudian dikasih pertanyaan biar dia kembali focus pada materi lagi”.⁵³

⁵¹ Wawancara dengan siswa kelas IX. Rabu, 27 September 2023

⁵² Wawancara dengan siswa kelas IX. Jum'at, 29 September 2023.

⁵³ Wawancara dengan guru IPS. Jum'at, 29 September 2023

e. Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi terkait kegiatan mengkomunikasikan,, menunjukkan :

Guru meminta satu anak dari tiap kelompok menjelaskan hasil diskusi bersama temannya tadi. Berdasarkan beberapa soal yang diberikan oleh guru, diantaranya yaitu pengertian benua, macam-macam, gambar yang diberikan, serta alasan karakteristik benua asia dan benua lain tersebut. Sementara satu anggota kelompok lainnya, mendengarkan dan memberikan tambahan pendapat ataupun sanggahan diakhir penjelasan, berdasarkan hasil diskusinya sendiri agar dapat menambah wawasan dan memaksimalkan waktu yang tersisa. Setelah kedua kelompok sudah menyampaikan hasilnya, kemudian guru merangkum jawaban dari keduanya untuk disatukan dan menarik kesimpulan.⁵⁴

Berdasarkan observasi peneliti tersebut, aktivitas mengkomunikasikan dilakukan dengan cara siswa menyampaikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Dengan bantuan berbagai macam teori atau bacaan yang ada didalam buku dan sumber, melalui penambahan keluasan dan kedalaman informasi yang telah berhasil mereka kumpulkan dari kegiatan membaca serta mengamati. Mempresentasikan hasil diskusi, merupakan kegiatan yang dapat

⁵⁴ Hasil observasi kegiatan pembelajaran IPS. Jum'at, 29 September 2023.

melatih peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya. Meskipun terkadang mereka terlihat malu ketika mengungkapkannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan dan mengulang sedikit materi pada kegiatan yang sudah dilaksanakannya, melalui tanya jawab dengan peserta didik, melakukan refleksi, sampai pemberian pekerjaan rumah kepada siswa sebagai bahan tolak ukur dari pemahamannya terhadap materi yang sudah diterimanya.

Siswa kelas IX A, Sela Mega Istamala menyatakan :

“Pada saat kegiatan mengkomunikasikan, guru selalu menunjuk salah satu dari kelompok, untuk mempresentasikan hasil diskusi. Baik maju didepan kelas maupun berbicara dan menerangkan dibangkunya sendiri”.⁵⁵

Pada saat akhir pembelajaran atau kegiatan penutup, guru IPS Ibu Mutammimah, menyatakan bahwa :

“Sebagai kegiatan penutup pembelajaran, akan saya simpulkan tentang penjelasan materi tadi. Kemudian anak-anak bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami, kadang juga saya berikan pekerjaan rumah agar ilmu yang sudah didapatkan bisa diulang kembali”.⁵⁶

Banyak perubahan signifikan yang dirasakan dan dialami oleh peserta didik sangatlah terlihat. Mulai dari perubahan sikap, hingga nilai prestasi dalam belajarnya. Tingkat pegetahuan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik akan materi pelajaran juga menjadi bertambah.

⁵⁵ Wawancara dengan siswa kelas IX. Jum'at, 29 September 2023.

⁵⁶ Wawancara dengan guru IPS. Jum'at, 29 September 2023.

3. Evaluasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS

Evaluasi pembelajaran adalah langkah terakhir dalam prosedur evaluasi pembelajaran. Setelah di olah dan dilaporkan hasil dari evaluasi digunakan oleh guru mengetahui sejauh mana perkembangan siswa yang telah dicapai. Hal ini juga sebagai perbaikan kegiatan pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan evaluasi pembelajaran selanjutnya. Hasil dari evaluasi itu terdapat kegiatan perencanaan guru membuat prota promes, pekan efektif, dan RPP yang terdapat KI dan KD, kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik menciptakan serta mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga membahas sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari. Pada kegiatan inti pembelajaran, materi yang disampaikan guru tentang Karakteristik Benua Asia dan Benua lain. Praktik kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan baik. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain dikelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih

mudah dalam memahami materi. Kegiatan penutup, guru menyimpulkan dan mengulang sedikit materi pada kegiatan yang sudah dilaksanakannya, melalui tanya jawab dengan peserta didik, melakukan refleksi, sampai pemberian pekerjaan rumah kepada siswa sebagai bahan tolak ukur dari pemahamannya terhadap materi yang sudah diterimanya.

Ibu Krismawati Andayani selaku waka kurikulum, menjawab tentang hasil evaluasi :

“Ya tentunya penggunaan hasil evaluasi pembelajaran ini sebagai langkah akhir, yang dimana sebagai bahan perbaikan guru untuk menyusun program atau kegiatan pembelajaran selanjutnya. Untuk jangka pendeknya ya bisa dijadikan tadi bentuk penilaian untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik, satu lagi yang gak kalah penting ini mbak sebagai pelaporan pertanggungjawaban, apabila ada dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan.”⁵⁷

Adapun Kendala Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, hambatan atau kendala dalam implementasi pendekatan saintifik, seperti dibawah ini :

a. Kemampuan Guru

Implementasi kurikulum 2013 terutama pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan mempunyai beberapa kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik.

⁵⁷ Wawancara dengan waka kurikulum. Senin, 25 September 2023.

1. Kemampuan Siswa

Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kemampuan yang sama dalam memahami pelajaran. Prosentase didalam kelas, terlihat lebih banyak peserta didik yang mampu untuk mendengarkan serta merespon tugas atau arahan dari guru, tetapi ada beberapa siswa juga cenderung diam saja dan tidak merespon. Peserta didik yang kurang mampu menangkap materi yang sudah dijelaskan, menjadi kendala guru untuk menyampaikan bahan pelajaran.

Seperti wawancara bersama waka kurikulum yaitu Ibu Krismawati Andayani, sebagai berikut :

“Hambatan pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 yaitu berbedanya kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Karena tidak semua siswa dapat dengan mudah dituntun untuk bersama melaksanakan kurikulum 2013, ada juga sebagian masih tidak bisa melaksanakannya. Sehingga pelaksanaan pendekatan saintifik tidak bisa dilakukan secara langsung dan merata, sehingga perlu mengondisikan terlebih dahulu. Ketika guru telah membentuk kelompok dengan memisahkan antara laki-laki dan perempuan, terdapat beberapa belum siap menerima bahan ajar terutama anak lelaki. Ada yang tertidur dibangku, ada juga keasikan mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan. Namun hal tersebut masih bisa dikondisikan ketika pembelajaran berlangsung”.⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan waka kurikulum. Senin, 2 Oktober 2023

Ketidaksiapan siswa terhadap pelajaran bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, atau bisa juga dari dalam dirinya sendiri yang tidak mau mempersiapkan atau membaca materinya terlebih dahulu. Padahal pada pertemuan sebelumnya, guru sudah menyampaikan untuk membaca buku bacaan dulu sebelum mengikuti kelas.

2. Kemampuan Guru

Setiap guru mata pelajaran pasti ingin mengupayakan yang terbaik bagi pengembangan peserta didiknya. Berdasarkan keterangan dari waka kurikulum, menegaskan bahwa :

“Terkadang yang menghambat penerapan kurikulum 2013 itu ya kemampuan dari guru sendiri mbak. Karena masih saja ada guru yang belum memahami dan menerapkan kurikulum 2013 secara benar dan tepat.” Pada awal diterapkannya pendekatan saintifik pada siswa, tidak bisa langsung berjalan dengan lancar dan sesuai. Untuk melakukan penyesuaian terhadap pergantian kurikulum memerlukan waktu yang lumayan lama. Guru harus mempelajari dengan baik tentang metode yang terdapat pada kurikulum 2013 terutama pada pendekatan saintifik. Guru dituntut untuk menjadi mediator, fasilitator serta motivator kepada peserta didiknya. Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa sangatlah diperlukan dalam hal ini. Karena siswa yang diharuskan untuk berperan aktif didalam proses pembelajaran.

3. Sarana dan Prasarana

Penerapan kurikulum 2013, tentunya memerlukan sarana dan prasarana terbaik dan memadai. Pihak sekolah harus mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Agar rencana pembelajaran yang sudah disiapkan dan hendak dicapai, mampu terlaksana dengan maksimal sesuai dengan tujuan serta harapan seluruh pihak berkaitan.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh dalam lapangan dengan teori yang telah digunakan. Data-data tersebut sebelumnya telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya. Pembahasan temuan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Saintifik Dalam Pembelajaran IPS

Dalam perencanaan sangatlah penting, karena pada dasarnya di tahap untuk menentukan apa dan bagaimana evaluasi harus dilakukan nantinya. dalam artian diperlukan rencana yang jelas mengenai kegiatan evaluasi termasuk alat-alat dan sarana/media apa saja yang diperlukan.

Terlaksananya evaluasi pembelajaran tidak akan luput dari segala hal yang dipersiapkan oleh guru dan orang-orang yang berkepentingan dalam menyukseskan program evaluasi pembelajaran, guru pun juga berhak

menjadi fasilitator, dan komponen yang disiapkan saat proses perencanaan itu seperti: prota promes, penggunaan kalender pendidikan, KKM, Silabus, RPP yang terdiri dari KI dan KD, materi pelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan belajar serta penilaian proses belajar

Berdasarkan pengamatan peneliti diatas menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, menggunakan RPP dan silabus berdasarkan ketetapan pemerintah. Guru hanya mengembangkan RPP. Metode pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang digunakan yaitu metode reseptif. Dengan menerapkan 5M secara runtut sehingga membuat siswa menjadi mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Didalam rancangan rencana pembelajaran (RPP) runtutan kegiatan 5M harus dicantumkan dan dibuat secara jelas apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Antara materi pelajaran, media, metode serta sumber belajar dituliskan didalam RPP. Begitu halnya juga dengan silabus pembelajaran yang dirancang. Mulai dari kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu sampai dengan penilaian harus dicantumkan semuanya.

2. Pelaksanaan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Pada saat awal diterapkannya kurikulum 2013, tidak semua kelas di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan bisa langsung menerapkannya. Karena untuk kelas VII menggunakan kurikulum merdeka. Pendekatan yang

diusung oleh kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah atau saintifik. Dalam hal ini, guru bukan lagi menjadi pusat sumber belajar peserta didik. Namun, siswa diberikan kebebasan mencari informasi sebanyak banyaknya melalui berbagai referensi.

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik menciptakan serta mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga membahas sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari

Pada kegiatan inti pembelajaran, materi yang disampaikan guru tentang karakteristik Benua Asia dan Benua lain. Praktik kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan baik. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain dikelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi.

3. Evaluasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS

Evaluasi pembelajaran adalah langkah terakhir dalam prosedur evaluasi pembelajaran. Setelah di olah dan dilaporkan hasil dari evaluasi

digunakan oleh guru mengetahui sejauh mana perkembangan siswa yang telah dicapai. Hal ini juga sebagai perbaikan kegiatan pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan evaluasi pembelajaran selanjutnya.

Hasil dari evaluasi itu terdapat kegiatan perencanaan guru membuat prota promes, pekan efektif, dan RPP yang terdapat KI dan KD, kegiatan pelaksanaan Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, pendidik menciptakan serta mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga membahas sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran, materi yang disampaikan guru tentang Karakteristik Benua Asia dan Benua lain. Praktik kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan baik. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain dikelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi.

Kegiatan penutup, guru menyimpulkan dan mengulang sedikit materi pada kegiatan yang sudah dilaksanakannya, melalui tanya jawab dengan peserta didik, melakukan refleksi, sampai pemberian pekerjaan rumah kepada siswa sebagai bahan tolak ukur dari pemahamannya terhadap materi yang sudah diterimanya.

Kendala Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, hambatan atau kendala dalam implementasi pendekatan saintifik, seperti dibawah ini :

a. Kemampuan Guru

Seperti yang telah diketahui bersama, dalam kurikulum 2013 guru harus membuat RPP secara rinci dan jelas. Pengembangan RPP harus dilakukan dengan cermat dan berdasarkan prinsip yang ditentukan.

Seperti yang telah dijelaskan guru IPS bahwa beliau mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP. Selain itu, RPP kurikulum 2013 harus dibuat dengan rinci, yang semua dilampirkan didalamnya seperti lembar kegiatan siswa, soal dan instrumen penilaian. Pembuatan lembar kegiatan siswa guru juga sempat mengalami kesulitan karena dituntut untuk lebih kreatif membuat LKS yang harus sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

Penerapan kurikulum 2013 memang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dimana, pembelajaran pada kurikulum ini lebih

menekankan pendekatan saintifik, ilmiah, dan integratif. Selain itu, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan dan menantang, serta memotivasi siswa untuk berperan aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat yang mereka miliki. Sehingga, hal tersebut menyebabkan problematika tersendiri bagi guru.

b. Kemampuan Siswa

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang berbeda-beda, memberikan pengaruh yang sedikit menghambat. Sebab ketika guru menyampaikan materi pelajaran, ketika ada siswa yang lama dalam memahami materi pelajaran maka proses belajar mengajar juga akan terhambat. Didalam kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan mayoritas dari siswa cepat dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun masih ada juga yang terlambat dalam memahaminya.

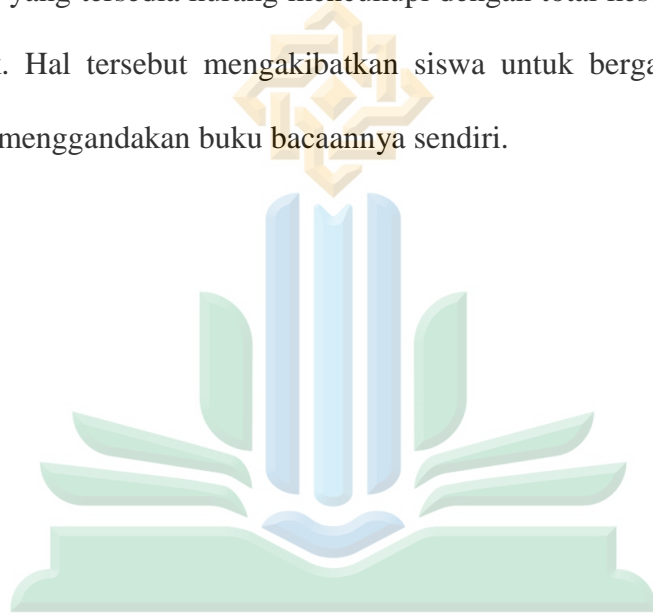
Dalam hal ini, guru harus bersikap sabar dan sangat menuntun siswa dalam proses pemahaman pelajaran yang sedang dijelaskan.

c. Sarana dan Prasarana

Salah satu yang menjadi penghambat implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan yaitu sarana dan prasarana. Kurangnya sarana dan prasarana meliputi : buku paket guru serta siswa, yang masih susah diterapkan. Meskipun dalam segi media dan bahan ajar disekolah sudah memadai, namun jika sarana dan prasarana dirasa kurang maka proses belajar mengajar akan menjadi terhambat.

Penyediaan sumber belajar dari pemerintah dirasa kurang, seperti halnya buku paket siswa dan guru. baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Skala kualitas, isi dari buku paket sulit diterapkan dengan sempurna oleh sebagian guru. Sedangkan kuantitasnya, jumlah stok buku yang tersedia kurang mencukupi dengan total keseluruhan peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan siswa untuk bergantian membaca atau menggandakan buku bacaannya sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas dengan menyusun RPP dan silabus sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dicantumkan didalamnya yaitu metode reseptif, yaitu berupa tanya jawab, ceramah, memberikan gambar, memutar video, dll. Selain itu, guru juga menerapkan metode inkuiri serta diskusi sebagai latihan bagi siswa dalam berfikir kritisnya. Guru memilih metode tersebut karena dirasa yang paling tepat untuk diterapkan kepada siswa dengan memperhatikan keadaan kelas, kondisi peserta didik, dan tujuan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik menciptakan serta mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga membahas sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari.

3. Evaluasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS

Evaluasi pembelajaran adalah langkah terakhir dalam prosedur evaluasi pembelajaran. Setelah di olah dan dilaporkan hasil dari evaluasi digunakan oleh guru mengetahui sejauh mana perkembangan siswa yang telah dicapai. Hal ini juga sebagai perbaikan kegiatan pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan evaluasi pembelajaran selanjutnya. Hasil dari evaluasi itu terdapat kegiatan perencanaan guru membuat prota promes, pekan efektif, dan RPP yang terdapat KI dan KD, kegiatan pelaksanaan Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kendala yang terjadi pada saat penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan yaitu, terdapat perbedaan karakteristik serta cara siswa untuk menangkap materi yang diberikan. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung implementasi kurikulum 2013. Selain kendala dari siswa, terdapat juga kendala yang terjadi dari sisi guru, yaitu kurangnya pemahaman dan ketersiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 menjadi hambatan yang signifikan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak di lembaga, antara lain :

1. Bagi Guru

Didalam proses pembelajaran, guru disekolah lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan lagi strategi yang hendak digunakan agar lebih bervariasi. Serta bisa memasukkan ide kreatifnya dalam menerapkan metode. Sebab, strategi yang bervariasi akan sangat menunjang dan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih rajin dan semangat dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber belajar yang dibutuhkan. Sehingga, ketika pembelajaran berlangsung dikelas siswa sudah langsung siap untuk memulainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis. (Bandung : Interes Media, 2014)
- Abdul Majid. Strategi Pembelajaran (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Andri Patria. Tahapan-Tahapan Dalam Implementasi. Jurnal Universitas Lampung
- Arif Purnomo, “*Implementasi Pendekatan Sainifik Mata Pelajaran IPS*”, Jurnal Pendidikan IPS. Semarang : Pendidikan IPS FIS UNNES (2018)
- Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, “*Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.7 No.1 (2019)
- Choirul Husen. “*Implementasi Pendekatan Sainifik*” (Universitas Panca Marga Probolinggo, 2017).
- Daryanto, “*Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*”. (Yogyakarta : Gava Media)
- Departemen Agama RI Al Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014)
- Dr. Wahid Murni, M.Pd, “*Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah*” (UIN Maliki, 2010)
- Firdaus Akmal, Jurnal Pengajaran IPS (Universitas Negeri Semarang, 2019)
- Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. 2020).
- <https://kbbi.web.id/implementasi>
- Ilham Fatahillah, “*Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPS di SMP/Mts se-Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2019/2020*”.
- Kemdikbud. Permendikbud Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016)
- Kemendikbud. Pendekatan, Jenis, dan Metode Pendidikan (Jakarta, 2013)
- M. Fathurrohman dan Sulistyorini. Implementasi Manajmen Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Secara Holistik (Yogyakarta : Teras)

- Melinda Eka Nursela, *“Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kleas IX di MTsN 6 Ponorogo”*. (Skripsi IAIN Ponorogo, 2022)
- Miftahuddin, *“Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global”*, 2016.
- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021). 7-8.
- Musfiqon dan Nurdiansyah. *“Pendekatan Pembelajaran Saintifik”*. Jurnal. 2017
- Nena Septiana, *“Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik”*. (Skripsi IAIN Metro, 2021)
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum 2002*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah* (2014)
- Ridwan, Abdullah S, *“Pembelajaran Saintifik Untuk Kurikulum 13”*, Jurnal.
- Rokaliana, Sriyanto, *“Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VIII SMPN Kesugihan”*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Volume 4 Nomor 1, Maret 2023.
- Sufairoh, *“Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13”*, Jurnal Pendidikan Profesi, (Desember 2016).
- Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*, Jurnal Pendidikan Profesional 5, No. 3 (Desember 2016), 121-122
- Sugiyono, *Metode Penelitian*.
- Syarifuddin Nurdin. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum (Ciputat : Quantum Teaching)* J E M B E R
- Taat Wulandari, Agustina Tri Wijayanti *“Persepsi Peserta Didik Tentang Impelementasi Pendekatan Saintifik Dalam Dalam Pembelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Kretek Bentul”*. JIPSINDO No. 1, Volume 3, Maret 2016
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)*, 43
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian*
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI AYU APRILIA
NIM : T20199064
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023”

Jember, 26 April 2023
Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DWI AYU APRILIA
T20199064

LAMPIRAN

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator riabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Implementasi Pendekatan Saintifik Pada MataPelajaran IPSdi SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 202/2023	1. Implementasi 2. Pendekatan Saintifik 3. Mata Pelajaran IPS	1. Pengertian Implementasi 2. Pengertian Pendekatan Saintifik 3. Pengertian IPS	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara	1. Jenis penelitian yaitu menggunakan kualitatif 2. Tempat penelitian: SMP Negeri 6 Kota Pasuruan 3. Metode pengumpulan data: 1. Observasi 2. Domumentasi 3. Wawancara	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara**A. Waka Kurikulum**

1. Apakah di sekolah ini setiap pembelajaran IPS menerapkan pendekatan saintifik?
2. Bagaimana cara guru mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran?
3. Apakah dengan penerapan pendekatan saintifik siswa dapat lebih aktif?
4. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?
5. Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum 2013?
6. Menurut anda, apakah penerapan pendekatan saintifik di sekolah sudah efektif?

B. Guru Mata Pelajaran IPS Kelas IX

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah?
2. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik?
3. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai?
4. Media apa yang biasanya anda terapkan dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan?
5. Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik siswa dapat termotivasi belajar?
6. Bagaimana menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa?
7. Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
8. Apa saja hambatan yang dirasakan ketika menerapkan pendekatan saintifik?
9. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru jika ada siswa yang tidak merespon saat kegiatan pembelajaran?

C. Siswa Kelas IX A dan IX B

1. Apakah disekolah ini guru IPS menerapkan pendekatan saintifik?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS?
3. Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik?
4. Bagaimana tanggapan anda jika guru memberikan pertanyaan atau soal ketika pembelajaran dikelas?
5. Apakah anda senang dengan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik?

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Rachma Dini Fitria. S.P., M.Si

Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nama

Peneliti : Dwi Ayu Aprilia

Judul Skripsi : “Implementasi Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023”

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut :
 - 1 : Tidak Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik

B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas				√	
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek:					

	a. Kegiatan pembelajaran yang mengkaji tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023”				√	
--	---	--	--	--	---	--

	b. Strategi atau metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran				√	
	c. Proses pengembangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditinjau dari segi nilai-nilai agamis, sikap, dan perilaku.				√	
	d. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajarsiswa				√	
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan Penelitian				√	

A. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian	Saran/Perbaikan
-----	---------------------	-----------------	-----------------

1.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				√	
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti				√	
3.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif				√	
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				√	

B. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek dalam “Implementasi Pembelajaran Sainifik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023			√		
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan Tentang “Implementasi Pembelajaran Sainifik pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023			√		

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan

2	$40 \leq n < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak Revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi Sedang
4	$80 \leq n \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi

Secara umum pedoman wawancara ini:
(Mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	√
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, 29 Mei 2023

Dosen Ahli,



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

NIP. 199403032020122005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Validator : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Nama Peneliti : Dwi Ayu Aprilia
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023

A. Petunjuk Pengisian

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut :
 - 1 : Tidak Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik
 - 5

B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4

Format Lembar Observasi

1	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				√
2	Kejelasan sistem penomoran				√

Format Isi

3	Pernyataan dirumuskan dengan jelas				√
4	Kesesuaian kegiatan pembelajaran				√

Bahasa dan Tulisan

5	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				√
6	Bahasa yang digunakan komunikatif				√
7	Tulisan menggunakan aturan EYD				√

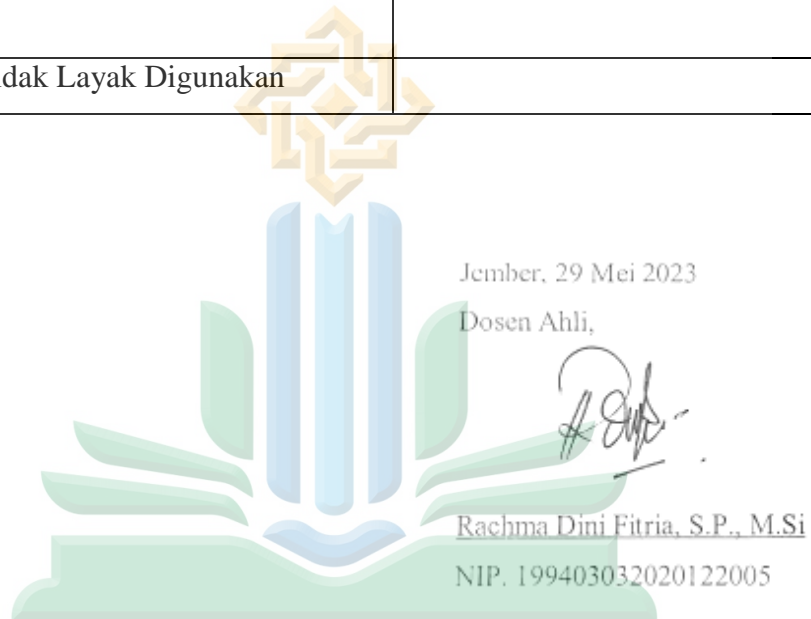
C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4	$80 \leq n \leq 100$	Sangat baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Secara umum pedoman dokumentasi ini :

(Mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	√
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023

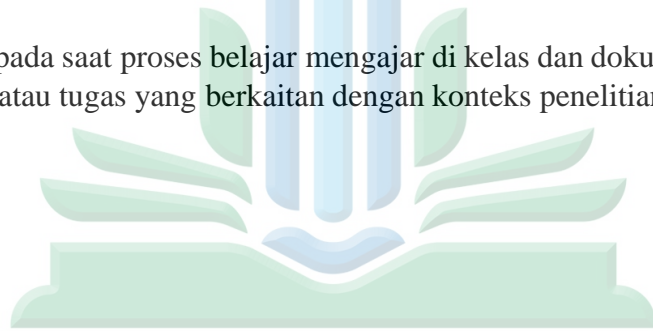
Nama Peneliti : Dwi Ayu Aprilia

Tempat Lembaga : SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Pedoman dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bukti dan data akurat yang berkaitan dengan keterangan-keterangan dokumen yang akan dilampirkan. Pedoman dokumentasi ini meliputi:

1. Gambaran Profil SMP Negeri 6 Kota Pasuruan
2. RPP dari guru mata pelajaran IPS
3. Daftar Siswa SMP Negeri 6 Kota Pasuruan
4. Daftar dewan guru SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN DOKUMENTASI**

Nama Validator : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Nama Peneliti : Dwi Ayu Aprilia
Judul Skripsi : “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023”

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN DOKUMENTASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/ Perbaikan
		1	2	3	4	
1	Pedoman dokumentasi dirumuskan dengan jelas				√	
2	Pedoman dokumentasi mencakup aspek:					
	1. Gambaran Profil SMP Negeri 6 Kota Pasuruan				√	
	2. RPP dari guru mata pelajaran IPS			√		
	3. Dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian			√		
3	Batasan pedoman observasi dapat menjawab tujuan Penelitian			√		

B . PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN DOKUMENTASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1	Pedoman dokumentasi dapat menjadi alat bukti dalam mengkaji penelitian Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023			√		

2	Pedoman observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023			√		
---	---	--	--	---	--	--

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak Revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi Sedang
4	$80 \leq n \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi

Secara umum pedoman dokumentasi ini:
(Mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	√
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Mei 2023

Dosen Ahli,



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

NIP. 199403032020122005

Lampiran 4

DATA GURU DAN PEGAWAI
KEADAAN OKTOBER 2023

No	Nama	NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	TMT Cepeg	Pend	Jurusan/Tahun	Dol	Pangkat	TMT Pangkat	Jabatan	Pensiun	Ket
1	Iris Masy'adah, S Pd	196402620602009		26/01/1964	01/01/2010	S1		III/B	Penata Tk. I	01/04/2022	Guru Muda	01/02/1944	PNS
2	Winotawati Andayani, S Pd	196512251987032016	Padang	25/12/1965	01/03/1997	S1	Pend Bahasa Inggris 2002	III/B	Pembina Tk I	01/04/2016	Guru Madya	01/01/2026	PNS
3	Sutaman, S Pd	196503091989030102	Nalang	20/03/1965	01/03/1989	S1	Pend Pancasila dan Kewarganegaraan 1999	III/B	Pembina Tk I	01/04/2016	Guru Madya	01/04/2025	PNS
4	Sri Andayani, S Pd	196407101989102001	Jember	10/07/1964	01/10/1989	S1	Pend Pancasila dan Kewarganegaraan 1999	III/B	Pembina Tk I	01/04/2016	Guru Madya	01/08/2024	PNS
5	Siti Amman, S Pd	196607271988032007	Madun	27/07/1966	01/03/1988	S1	Pend Bahasa Inggris 2002	III/B	Pembina Tk I	01/02/2019	Guru Madya	01/08/2026	PNS
6	Muhammad Nur Romadon, S Pd	19670816196321002	Pasuruan	16/08/1967	01/02/1998	S1	Pend Bahasa Inggris 1995	III/B	Pembina Tk I	01/02/2019	Guru Madya	01/01/2027	PNS
7	Maria Taswin, M Pd	196405201981022002	Pasuruan	20/05/1964	01/02/1985	S1	Pend Bahasa Inggris	III/a	Pembina	01/02/2008	Guru Madya	01/04/2024	PNS
8	Ach. Miftahul Arifin, S Pd	196704181999030003	Pasuruan	18/04/1967	01/03/1999	S1	Pend Matematika 1995	III/a	Pembina	01/02/2012	Guru Madya	01/05/2027	PNS
9	Muhammad Rizki Rizki, M Pd	197004092005010001	Pasuruan	09/04/1970	01/01/2005	S1	Pend Agama Islam	III/B	Penata Tk. I	01/02/2020	Guru Muda	01/07/2030	PNS Tasag
10	Siti Khalimah, S Pd	197007022003022005	Brak	02/07/1970	01/10/2003	S1	Pend Bahasa dan Sastra Indonesia 1995	III/B	Penata Tk. I	01/04/2020	Guru Muda	01/08/2030	PNS
11	Debi Porco Utami, S Pd	197406262006040020	Bayanegara	26/06/1974	01/04/2006	S1	Pend Olahraga 1998	III/B	Penata Tk. I	01/04/2020	Guru Muda	01/01/2034	PNS
12	Muhammad, S Pd	196902052009042001	Pasuruan	26/02/1969	01/04/2009	S1	Pend Geografi 1996	III/B	Penata Tk. I	01/02/2021	Guru Muda	01/03/2029	PNS
13	Ary Widayani, S Pd	197306262006070007	Pasuruan	26/06/1973	01/01/2006	S1	Pend Bahasa Inggris 1995	III/B	Penata Tk. I	01/04/2022	Guru Muda	01/01/2033	PNS
14	Nuruk Wahyu Winarni, S Pd	196807032007080021	Pasuruan	13/07/1968	01/01/2007	D2	Pend Matematika 1991	III/B	Penata Tk. I	01/02/2023	Guru Muda	01/08/2028	PNS
15	Iisa Wajumali, S Pd	1964060720010010031	Pasuruan	07/06/1964	01/01/1990	S1	Pend Matematika 2007	III/B	Penata Tk. I	01/02/2023	Guru Muda	01/04/2044	PNS
16	Nawang S Sawanto, S Pd	198210292009040003	Madun	29/10/1982	01/04/2009	S1	Pend Matematika 2005	III/B	Penata	01/02/2019	Guru Muda	01/02/2042	PNS
17	Rudi Utami, S Pd	197405192009040001	Lamongan	19/05/1974	01/04/2009	S1	Pend Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi 2007	III/c	Penata	01/02/2019	Guru Muda	01/04/2034	PNS
18	Khoifah, S S	197611042000100033	Kediri	14/11/1976	01/01/2010	S1	Pend Fisika 2002	III/c	Penata	01/04/2020	Guru Muda	01/2/2036	PNS
19	Arsul, Khairi, S Pd	197511042000100027	Sidoarjo	14/11/1975	01/01/2010	S1	Pend Bahasa dan Sastra Jawa 2004	III/c	Penata	01/04/2020	Guru Muda	01/02/2036	PNS
20	Jumali, S Kom	197802172000190011	Nalang	17/02/1978	01/01/2010	S1	Sistem Informasi 2001	III/c	Penata	01/02/2021	Guru Muda	01/03/2038	PNS
21	Maria Agustini, S Pd	196008092001010006	Sidoarjo	09/08/1960	01/01/2011	S1	Fisika 2007	III/c	Penata	01/02/2021	Guru Muda	01/09/2040	PNS
22	Muhammad Fathur Rohman, S Pd	199205102009030008	Pasuruan	10/05/1992	01/01/2019	S1	Pend Agama Islam	III/B	Penata Muda Tk. I	01/02/2023	Guru Pertama	01/04/2052	PNS
23	Nela Florentina Saputri, S Pd	199102091993030009	Tranglalek	29/11/1991	01/03/2019	S1	Bimbingan Konseling	III/B	Penata Muda Tk. I	01/02/2023	Guru Pertama	01/02/2051	PNS
24	Ananda An Susanti, S Pd	198708102009030004	Pasuruan	10/08/1987	01/03/2019	S1	Yendekian Biologi	III/B	Penata Muda Tk. I	01/02/2023	Guru Pertama	01/02/2047	PNS
25	Lilik Wilandari, S Pd	198109082009030001	Pasuruan	08/09/1981	01/03/2019	S1	Bahasa Indonesia	III/B	Penata Muda Tk. I	01/02/2023	Guru Pertama	01/02/2047	PNS
26	Ajurnarrachmah, S Pd	198106262002010002	Pasuruan	26/06/1981	01/01/2021	S1	Matematika	III			Abi Pertama	01/02/2025	PPPK
27	Rifat Solichin, S S	196006162022020030	Pasuruan	16/06/1960	01/02/2022	S1	Fisika	III			Abi Pertama	01/02/2027	PPPK
28	Luwih Sutarnah, S Pd	196410062022020007	Pasuruan	06/10/1964	01/01/2022	S1	Yendekian Biologi	III			Abi Pertama	01/02/2027	PPPK
29	Mochamad Imam Saifi, S Pd	196412222022020003	Pasuruan	22/12/1964	01/01/2022	S1	Pend Jasmani dan Kesehatan	III			Abi Pertama	01/01/2027	PPPK
30	Septika Dw Nisde, S Pd	199509042022020003	Pasuruan	24/09/1995	01/01/2022	S1	Pend. Sndratistik	III			Abi Pertama	01/01/2027	PPPK
31	Lili Marg Cahyaningtyas, S Pd	199205232022020016	Pasuruan	23/05/1992	01/01/2022	S1	Bimbingan Konseling	III			Abi Pertama	01/01/2027	PPPK
32	Winda Sixa Fatmah, S Pd	199409052022020019	Pasuruan	05/09/1994	01/01/2022	S1	Pend. Teknik Informatika	III			Abi Pertama	01/01/2027	PPPK
33	Tri Ayu Wilandari, S Pd	199009222022020019	Pasuruan	22/09/1990	01/04/2022	S1	Bahasa Indonesia	III			Abi Pertama	01/01/2026	PPPK
34	Derek Syarifuddin, S Pd	198208162022020009	Pasuruan	16/08/1982	01/04/2022	S1	Pend. Shs. dan Sastra Indonesia	III			Abi Pertama	01/01/2026	PPPK
35	Amalia Anng Febelia, S Pd	199402062022020022	Probolinggo	06/02/1994	01/04/2022	S1	Pend. Shs. dan Sastra Indonesia	III			Abi Pertama	01/01/2026	PPPK
36	Catur Perdana Putri, S Pd		Pasuruan	23/04/1988		S1	Pend. Agama Islam						Guru Honor Sekolah

No	Nama	NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	TMT Copeg	Pend.	Jurusan/Tahun	Dol	Pangkat	TMT Pangkat	Jabatan	Perskub	Ket
39	Si Nurhajati, SE	1979042014062301	Pasuruan	04/08/1979	01/04/2014	S1	Ekonomi Manajemen 2003	IUc	Penata	01/04/2023		01/10/2027	PHS
38	Kasakhar Risyidin, S.Pd	32 070	Pasuruan	01/03/1990		S1	Pendidikan Teknik Informatika						Tenaga Kontrak
37	Chandra Panta Nugrahery, S.Pd	32 008	Pasuruan	29/07/1992		S1	Pendidikan Matematika						Tenaga Kontrak
43	Mubandah		Bitar	11/04/1967		SMEA							Pegawai Honor Sekolah
41	Muhammad Zam, S.Pd		Sangatta	24/06/1998		S-1	Pendidikan Matematika						Pegawai Honor Sekolah
42	Khalifatul Rozyda, S.Pd		Pasuruan	17/03/1999		S-1	Pendidikan Bhs Inggris						Pegawai Honor Sekolah
43	Soreny Prio Wicaksono, S.Pd		Pasuruan	21/04/1991		S-1	Pendidikan Matematika						Pegawai Honor Sekolah
44	Wahid, Salim		Pasuruan	18/10/1958		SMA							Pegawai Honor Sekolah
45	Utki Bagiono		Pasuruan	14/11/1971		STM							Pegawai Honor Sekolah
46	Muhammad Tasty Assyiq		Pasuruan	24/11/1997		SMK							Pegawai Honor Sekolah
47	Achmad Fatoni												Pegawai Honor Sekolah
48	Chorni Rahman		Pasuruan	21/09/1980		SD							Pegawai Honor Sekolah
49	Achmad Setur		Pasuruan	04/04/1967		SD							Pegawai Honor Sekolah



Pasuruan, 15 Oktober 2023

Guru Mata Pelajaran IPS

Mutammimah, S.Pd

NIP.196901262009042001

Lampiran 5

SOAL

Nama :

Kelas :

Absen :

SOAL IPS TERPADU SMP KELAS IX

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

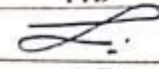

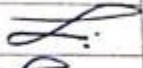



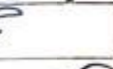





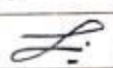

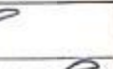

1. Benua terluas di permukaan bumi adalah...
 - a. Afrika
 - b. Amerika
 - c. Asia
 - d. Eropa
2. Benua Asia dan Eropa sebenarnya masih satu daratan, namun kemudian masing-masing dianggap sebagai sebuah benua. Alasan Eropa dan Asia dianggap sebagai benua yang berbeda adalah...
 - a. Perbedaan bentuk muka bumi
 - b. Perbedaan iklim
 - c. Perbedaan budaya
 - d. Perbedaan flora dan fauna
3. Selat Dardanel merupakan salah satu batas pemisah antara...
 - a. Afrika dan Eropa
 - b. Afrika dan Asia
 - c. Asia dan Eropa
 - d. Eropa Barat dan Eropa Utara
4. Jepang mengalami penurunan jumlah penduduk. Hal tersebut terjadi karena...
 - a. Adanya peraturan yang membatasi jumlah anak
 - b. Penduduk Jepang sangat sibuk sehingga mengurangi keinginan memiliki anak
 - c. Penduduk Jepang memiliki tingkat kesuburan yang rendah
 - d. Pendudukan Jepang sering melakukan aborsi
5. Pohon ek atau oak banyak dijumpai dan tumbuh dengan baik di negara...
 - a. Kongo
 - b. Inggris
 - c. Thailand
 - d. Brazil
6. Keberadaan gurun di Australia terjadi karena...
 - a. Australia merupakan benua berusia tua
 - b. Australia merupakan pusat tekanan udara rendah saat angin muson
 - c. Australia terletak pada wilayah turunnya massa udara
 - d. Australia dikelilingi oleh lautan yang arusnya hangat

7. Penduduk Mesir lebih banyak tinggal di sepanjang Sungai Nil dan delta atau muaranya. Alasan dari sebaran penduduk tersebut adalah...
 - a. Memiliki akses ke laut yang lebih mudah
 - b. Bagian pedalaman Mesir tidak aman
 - c. Bagian pedalaman sering dilanda badai pasir dari gurun
 - d. Curah hujan dan kesuburannya lebih tinggi dibanding daerah lainnya
8. Lokasi berikut berada di Australia dan berada pada zona iklim sedang. Lokasi tersebut adalah...
 - a. Sydney
 - b. Canberra
 - c. Adelaide
 - d. Darwin
9. Di antara benua yang ada di bumi, angka kelahiran terendah terdapat di...
 - a. Afrika
 - b. Asia
 - c. Eropa
 - d. Amerika
10. Benua yang pertambahan penduduknya lebih banyak karena migrasi masuk adalah...
 - a. Australia
 - b. Asia
 - c. Afrika
 - d. Amerika
11. Urutan nama-nama benua dari yang terbesar ke yang terkecil adalah...
 - a. Asia, Eropa, Afrika, Australia, dan Amerika
 - b. Afrika, Eropa, Amerika, Asia, dan Australia
 - c. Asia, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia
 - d. Amerika, Afrika, Asia, Eropa, dan Australia
12. Pengertian benua yang sebenarnya adalah...
 - a. Hamparan daratan yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab
 - b. Hamparan lautan yang mengelilingi massa daratan yang sangat luas
 - c. Satu massa daratan yang sangat luas dan menyatu
 - d. massa daratan yang dikelilingi samudera disekitarnya
13. Benua yang terletak pada posisi 260 BT-1700 BB dan 110 LS - 800 LU adalah benua...
 - a. Eropa
 - b. Afrika
 - c. Amerika
 - d. Asia
14. Negara-negara dengan penduduk terpadat di dunia adalah...

- a. Tiongkok, Indonesia, Amerika Serikat dan Brazil
 - b. Tiongkok, Amerika Serikat, Indonesia dan Jepang
 - c. Tiongkok, India, Amerika Serikat, dan Indonesia
 - d. Tiongkok, India, Indonesia, dan Rusia
15. Sungai terpanjang, sungai Amazon terletak pada benua....
- a. Afrika
 - b. Australia
 - c. Eropa
 - d. Amerika
16. Ibukota Australia barat adalah....
- a. Canberra
 - b. Perth
 - c. Sydney
 - d. Victoria
17. Kawasan Asia Tenggara adalah pertemuan jalur pegunungan muda Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Hal ini mengakibatkan kawasan Asia Tenggara
- a. sering terjadi bencana alam vulkanisme dan tektonisme
 - b. sering dilanda badai tropis
 - c. merupakan kawasan paling stabil
 - d. sering dilanda bencana banjir
18. Benua Eropa di bagian utara berbatasan dengan ...
- a. Samudera Atlantik
 - b. Samudera Pasifik
 - c. Laut Tengah
 - d. Samudera Artik
19. Letak Astronomis benua Afrika adalah ...
- a. 26° BT – 170° BT dan 11° LS – 80° LU
 - b. 17° BB – 52° BT dan 35° LU – 34° LS
 - c. 9° BB – 60° BT dan 35° LU – 80° LU
 - d. 113° BT – 155° BT dan 10° LS – 43° LS
20. Benua Amerika di sebut juga dengan benua...
- a. Biru
 - b. Merah
 - c. Putih
 - d. Kuning

Lampiran 6

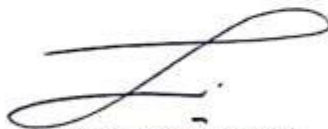
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	Kamis, 21 September 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 6 Pasuruan	
2	Jum'at, 22 September 2023	Observasi Lapangan dengan Bapak Sugiono, SPd selaku guru IPS di SMP Negeri 6 Pasuruan	
3	Senin, 25 September 2023	Mengamati siswa di kelas IX A	
4	Selasa, 26 September 2023	Mengamati siswa di kelas IX D	
5	Rabu, 27 September 2023	Mengamati siswa di kelas IX B	
6	Jum'at, 29 September 2023	Mengamati siswa di kelas IX C	
7	Senin, 2 Oktober 2023	Mengamati siswa di kelas IX G	
8	Selasa, 3 Oktober 2023	Mengamati siswa di kelas IX F	
9	Rabu, 4 Oktober 2023	Mengamati siswa di kelas IX E	
10	Senin, 9 Oktober 2023	Menyebarkan soal Pretest di kelas IX A sebagai kelas kontrol	
11	Senin, 9 Oktober 2023	Melengkapi data dokumentasi di kelas IX sebagai kelas eksperimen	
12	Jum'at, 13 Oktober 2023	Menyebarkan soal Pretest di kelas IX B sebagai kelas eksperimen	
13	Jum'at, 13 Oktober 2023	Melengkapi data dokumentasi di kelas IX B sebagai kelas kontrol	
14	Senin, 16 Oktober 2023	Menyebarkan soal Posttest di kelas IX A sebagai kelas kontrol	
15	Senin, 16 Oktober 2023	Menyebarkan soal Posttest di kelas IX B sebagai kelas eksperimen	
16	Jum'at, 20 Oktober 2023	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian	

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Pasuruan, 20 Oktober 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pasuruan



YANI MASYITHAH, S.Pd
NIP. 198401262010012019

Peneliti



Dwi Ayu Aprilia
NIM: T20199064

Lampiran 7

SURAT IJIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3711/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 6 PASURUAN

Jl. Parasrejo No 40, Pohjentrek, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20199064
Nama	: DWI AYU APRILIA
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan penelitian/Riset mengenai : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023 selama 30 (tiga puluh) hari di

lingkungan lembaga wewenang Bapak MOCHAMAD AMIN, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

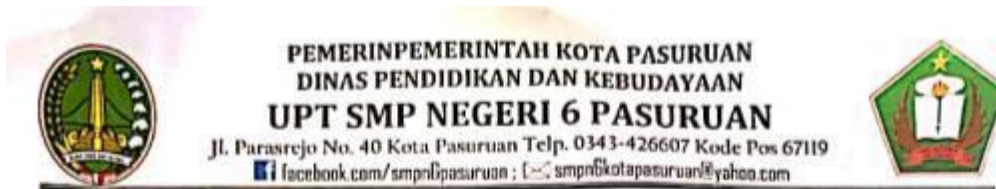
Jember, 21 September 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 7

SURAT SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/2023/423.102.54/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YANI MASYITHAH, S.Pd**
 NIP : **19840126 201001 2 019**
 Pangkat / Golongan : **Penata Tk. I / III d**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**
 Instansi : **UPT SMP Negeri 6 Pasuruan**

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **DWI AYU APRILIA**
 NIM : **T20199064**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Program Studi : **Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai mengadakan penelitian di UPT SMP Negeri 6 Pasuruan pada tanggal 21 September 2023
 sampai dengan 20 Oktober 2023 dalam rangka menyelesaikan Tugas Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PADA MATA
 PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 KOTA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

Pasuruan, 20 Oktober 2023
 Kepala Sekolah,

YANI MASYITHAH, S.Pd
 19840126 201001 2 019

Lampiran 8

DOKUMENTASI
IJIN PENELITIAN KEPADA KEPALA SEKOLAH



Gambar 1.1 Permohonan Ijin Melakukan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Pembelajaran Sainifik Kegiatan Menganalisis atau Menalar



Gambar 1.2 Pelaksanaan Kegiatan Menganalisis atau Menalar



Gambar 1.3 Aktivitas Mengamati

Pembelajaran Saintifik Kegiatan Mengkomunikasikan



Gambar 1.4 Aktivitas Mengkomunikasikan atau Diskusi

Pembelajaran Saintifik Kegiatan Mengumpulkan Informasi



Gambar 1.5 Aktivitas Mengumpulkan Informasi



Gambar 1.6 Aktivitas Mengamati

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 6 Kota Pasuruan
Kelas / Semester : IX / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Letak dan luas Benua Asia dan Benua lainnya
Sub Materi Pokok : Letak dan Luas Benua Asia
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

1. KOMPETENSI INTI

KI.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada tuhan YME
KI.2	Memiliki karakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab,. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
KI.3	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: . ilmu pengetahuan, . teknologi, . seni, dan . budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
KI.4	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: . kreatif, . produktif, . kritis, . mandiri, . kolaboratif, dan . komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

**2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi letak benua Asia 3.1.2 Mengidentifikasi luas benua Asia 3.1.3 Menganalisis kondisi geografis benua Asia 3.1.4 Mengelompokkan benua-benua di Asia</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<p>4.1.1 Terampil dalam berdiskusi dan membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk lisan maupun tertulis 4.1.2 Terampil menggambarkan peta dan wilayah Benua Asia</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada sub-sub tema ini adalah:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi letak benua Asia melalui pengamatan dengan tepat
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi luas benua Asia
3. Peserta didik mampu menganalisis kondisi geografis benua Asia dengan benar
4. Peserta didik mampu mengelompokkan benua-benua di Asia

5. Peserta didik terampil dalam berdiskusi dan membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk lisan maupun tertulis
6. Peserta didik terampil menggambarkan peta dan wilayah Benua Asia

Kompetensi Sikap

Sikap Spiritual : Bersyukur, Toleran

Sikap Sosial : Jujur, tekun, kerjasama, peduli, kritis, percaya diri

MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pembelajaran Reguler

Fakta

Nama-nama Negara di Benua Asia

Letak Astronomis benua Asia

Konsep

Pengertian benua Asia

Ciri- ciri benua Asia

Prosedur

Menyajikan hasil diskusi letak dan luas Benua Asia

Materi Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan materi letak astronomis Benua Asia

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Slide PPT tentang letak dan luas benua Asia

Alat : Laptop, LCD

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kehadiran siswa, dan kebersihan kelas 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan memberi pertanyaan. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perubahan letak dan luas benua, misalnya : di negara manakah saat ini kamu tinggal? Di benua manakah saat ini kamu tinggal? Dimanakah letak benua tempat kamu tinggal? Benua mana lagi yang ada di dunia? 2. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 3. Menyampaikan tentang teknik penilaian 4. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 5-6 siswa 	10 menit
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati peta benua Asia tentang letak letak Negara- Negara di Benua Asia 	60 menit



2. Guru membagikan LKPD
3. Peserta didik mengamati lokasi masing-masing Negara dan batas-batas Negara Pada atlas
4. Peserta didik mengamati secara khusus letak dan luas Benua Asia
5. Peserta didik mengamati ibu kota negara-negara yang ada di Asia
6. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman Satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

Menanya

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

Salah satu diantara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan

	<p>tulis.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. 3. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, membaca Bahan Ajar (Hand Out) dan Atlas 4. Informasi yang dicari dapat berupa negara-negara yang ada di Benua Asia pembagian region di Asia dan negara-negara yang termasuk ke dalam Benua Asia, negara-negara yang masuk ke dalam masing-masing region di Asia. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok membuat analisis sederhana seperti Negara manakah yang luasnya paling besar dan paling kecil di Benua Asia, 2. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 3. Peserta didik mengisikan jawaban pada LKPD <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah 	
--	---	--

<p>Penutup</p>	<p>dirumuskan.</p> <p>2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>1. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari hasil pertanyaan</p> <p>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai moral keadaan benua yang luas dapat dimanfaatkan untuk memenuhi keberlangsungan hidup, peserta didik diharapkan dapat bersyukur berada di benua Asia yaitu dinegara Indonesia yang memiliki kekayaan alam melimpah dan diharapkan peserta didik dapat menjaga kekayaan alam Indonesia</p> <p>6. Peserta diminta untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>7. Peserta didik diminta untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu tentang Letak dan Luas Benua Eropa</p> <p>8. Doa dan salam penutup</p>	<p>10 Menit</p>
----------------	--	-----------------

G. SUMBER BELAJAR

Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas IX Jakarta 2018: Edisi revisi: Kementerian Pendidikan Kebudayaan

Buku Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas IX Jakarta 2018: Edisi revisi: Kementerian PendidikanKebudayaan

Hand Out tentang Letak dan luas benua Asia

Penilaian

1. Penilaian sikap berupa observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan berupa pilihan ganda
3. Penilaian Keterampilan berupa penilaian diskusi

Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remidial dan atau Pengayaan)

Pembelajaran Remedial


Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Pembelajaran remedial peserta didik dengan pembelajaran tutor sebaya dan pemberian soal tes materi kondisi geografis benua Asia

Pembelajaran Pengayaan


Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan/ belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan materi dan pendalaman materi dengan memberikan penugasan mencari letak Benua Asia

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pasuruan, 18 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran



YANI MASYITAH, S.Pd
NIP. 198401262010012019



Mutammimah, S.Pd
NIP.196901262009042001

Lampiran 10

BIODATA PENULIS**A. IDENTITAS PENULIS**

Nama : DWI AYU APRILIA
 NIM : T20199064
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 7 April 1999
 Alamat : Dusun Warungdowo, Perumahan Pondok Asri
 Blok I No.14 RT.004/RW.002 Desa Warungdowo Kec.Pohjentrek Kab.
 Pasuruan Prov. Jawa Timur
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Email : ayuapriadi321@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : Al-Ikhlas (2004-2006)
 SD : SDN Mandaran Rejo 1 Pasuruan (2006-2012)
 SMP : SMPN 5 Pasuruan (2012-2013)
 SMP Islam Al-Hidayah Mangli Jember (2013-2015)
 SMA/MA : MAN Kota Pasuruan (2015-2018)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)